

**PENGARUH TARIF LAYANAN, DAN PENDAPATAN  
OPRASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS SEBAGAI  
INTERVENING VARIABLE PADA RS BAHAGIA**

**SKRIPSI**



**ADILAH ROFIFAH ASKARI  
105731105818**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH TARIF LAYANAN, DAN PENDAPATAN  
OPRASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS SEBAGAI  
INTERVENING VARIABLE PADA RS BAHAGIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ADILAH ROFIFAH ASKARI  
NIM: 105731105818**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya  
(Qs. Al-baqarah ayat 286)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, buah hatiku serta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

### PESAN DAN KESAN

#### PESAN:

“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia”

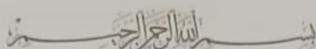
#### KESAN:

“Kuliah itu bukan balap-balapan lulus atau tentang tinggi-tinggian IPK, jalani saja dengan tanggung jawab dan versi terbaikmu”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Tarif Layanan, dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Sebagai Intervening Variable Pada Rumah Sakit Bahagia  
Nama Mahasiswa : Adilah Roffah Askari  
No.Stambuk/NIM : 105731105818  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Univesitas Muhammadiyah Makassar

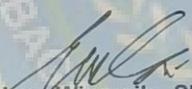
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31/08/2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Endang Winarsih, SE., M.Ak**  
NIDN.0913029101

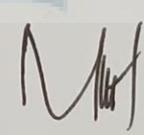
  
**Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si**  
NIDN.0919118704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis

Ketua Program Studi

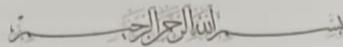
  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Adilah Rofifah Askari, Nim: 105731105818 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 26 Safar 1446H/31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H  
31 Agustus 2024 M.

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir.H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Mira, S.E., M.Ak.,Ak (.....)  
2. Abd. Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)  
3. Masrullah, SE., M.Ak (.....)  
4. Endang Winarsih, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM. 651.507**



**FAKULTASEKONOMIDANBISNIS  
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adilah Rofifah Askari  
Stambuk : 105731105818  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Tarif Layanan, dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Sebagai Intervening Variable Pada Rumah Sakit Bahagia

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31/08/2024

yang membuat pernyataan,



**ADILAH ROFIFAH ASKARI**

**NIM: 105731105818**

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651.507**

Ketua Program Studi

**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
**NBM: 1286 844**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adilah Rofifah Askari  
NIM : 105731105818  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Tarif Layanan, dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas  
Sebagai Intervening Variable Pada Rumah Sakit Bahagia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31/08 / 2024



Yang Membuat Pernyataan,

**ADILAH ROFIFAH ASKARI**  
NIM: 105731105818

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahmanirrahim**

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Serta junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan melengkapi program Studi Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Syukur alhamdulillah dalam pemilihan judul yaitu "PENGARUH TARIF LAYANAN, DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS SEBAGAI INTERVENING VARIABLE PADA RS BAHAGIA". Hingga melalui Tahap penelitian dan melewati tahap ujian, penulis berhasil merampungkan skripsi penelitian ini. Meski bukan yang terbaik bagi penulis, namun skripsi ini bernilai lebih dari sekedar yang tertuang dari hasil belajar penulisan selama ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini pada khususnya kepada :

1. Bapak **Dr Abd Rakhim Nanda**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu **Mira, SE., M.Ak.Ak** selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu **Endang Winarsih, SE., M.Ak** selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.

5. Ibu **Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si** selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi

6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.

7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 terkhusus kelas AK.18.B dan Akuntansi Keuangan & Auditing1 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

09. Terima kasih teruntuk pasangan saya Muhammad Rizky Nuryadin yang memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi Ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakatuh.

Makassar, 19 September 2024

Penulis,

**ADILAH ROFIFAH ASKARI**



## ABSTRAK

**ADILAH ROFIFAH ASKARI. 2024. Pengaruh Pengendalian Biaya, Tarif Layanan, dan Pendapatan Oprasional Terhadap Profitabilitas Dengan Break Even Point Sebagai Intervenning Variabel Pada RS Bahagia. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia. Untuk mengetahui tarif layanan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia. Untuk mengetahui pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan jenis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung  $9,419 > t$  tabel  $1,99$  dan skor signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . (2) Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tarif layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung  $-0,561 < t$  tabel  $1,99$  dan skor signifikan sebesar  $0,577 > 0,05$ . (3) Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung  $0,418 < t$  tabel  $1,99$  dan skor signifikan sebesar  $0,678 > 0,05$ . (4) Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya bahwa variabel pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia.

**Kata Kunci** : Pengendalian Biaya, Tarif Layanan, Pendapatan Oprasional, Profitabilitas.

ABSTRACT

**ADILAH ROFIFAH ASKARI. 2024. The Effect of Cost Control, Service Tariffs, and Operational Income on Profitability with Break Even Points as Intervening Variables at Bahagia Hospital. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar.**

This research aims to determine how cost control has a significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital. To find out service rates have a significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital. To find out operational income has a significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital. The data collection method used is a questionnaire with quantitative data type. The research results show that (1) Partial test results (t test) show that cost control has a positive and significant effect on profitability. This is indicated by the calculated t score of  $9.419 > t$  table  $1.99$  and a significant score of  $0.000 < 0.05$ . (2) The results of the partial test (t test) show that service rates have a positive and significant effect on profitability. This is indicated by the calculated t score of  $-0.561 < t$  table  $1.99$  and a significant score of  $0.577 > 0.05$ . (3) The results of the partial test (t test) show that operating income has a positive and significant effect on profitability. This is indicated by a calculated t score of  $0.418 < t$  table  $1.99$  and a significant score of  $0.678 > 0.05$ . (4) The results of the t test show that the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and ( $H_0$ ) is rejected, which means that the variables of cost control, service rates, and operational income have a positive and significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital.

**Keywords:** Cost Control, Service Tariffs, Operational Income, Profitability.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBEHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian .....	7
D.Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A.Tinjauan Teori .....	9
1.Pengendalian Biaya .....	9
2.Tarif Layanan.....	12
3.Pendapatan Operasional .....	13
4.Profitabilitas .....	15
5. Break-Even Point.....	17
B.Tinjauan Empiris .....	19
C.Kerangka Pikir .....	22
D.Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A.Jenis Penelitian .....	27

B.Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C.Jenis dan Sumber Data.....	27
D.Populasi dan Sampel .....	28
E.Metode Pengumpulan Data.....	30
F.Defenisi Operasional Variabel .....	31
G.Instrumen Penelitian .....	32
H.Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A.Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
B.Hasil Penelitian .....	46
C.Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A.Kesimpulan .....	66
B.Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3	Variabel dan Indikator Penelitian .....	<b>33</b>
Tabel 4.1	Uji Deskripsi Pengendalian Biaya (X1).....	46
Tabel 4.2	Uji Deskripsi Tarif Layanan (X2) .....	48
Tabe 4.3	Uji Deskripsi Pendapatan operasional (X3).....	49
Tabe 4.4	Uji Deskripsi Profitabilitas (Y).....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.10	Koefisen Determinasi ( $R^2$ ).....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji F .....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji t .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi RSU Bahagia Makassar	44
Gambar 4.2	Grafik Histogram Normalitas.....	54
Gambar 4.3	Grafik Normal P-Plot.....	55



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam meningkatkan profitabilitas suatu rumah sakit, seperti halnya Rumah Sakit Bahagia Makassar, sangat dipengaruhi oleh penerimaan dari beberapa bagian seperti: rawat jalan, rawat inap, kamar tindakan, penunjang medik, dan penunjang umum. Oleh karena itu, penerimaan tersebut dapat dioptimalkan melalui kinerja manajemen, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia (Assegaf, 2019). Analisis profitabilitas adalah merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Wijaya, 2019).

Profitabilitas suatu badan usaha tergantung pada dua hal, yaitu volume usaha yang dicapai dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan. Oleh karena itu, ada tiga kemungkinan yang bisa terjadi: (1) Jumlah penerimaan/pendapatan lebih besar dari jumlah biaya-biaya, sehingga badan usaha mendapatkan profit; (2) Jumlah penerimaan/pendapatan sama dengan jumlah biaya-biaya, sehingga terjadi nihil atau berimbang; (3) Jumlah penerimaan/pendapatan lebih kecil dari pada jumlah biaya-biaya, sehingga badan usaha mengalami defisit Nasution, (2004) dalam (Padmiwati, 2018).

Indonesia mulai memberlakukan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak 1 Januari 2014 dan direncanakan mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019. Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, dinyatakan bahwa Sistem Jaminan

Sosial Nasional atau Jaminan Kesehatan Nasional adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggaraan jaminan sosial. Berkenaan dengan hal tersebut, secara teknis-operasional pemerintah membentuk badan hukum yang bertugas menyelenggarakan program jaminan sosial yang diberi nama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dinyatakan bahwa BPJS merupakan badan yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan terlaksananya pemberian jaminan, terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan atau anggota keluarganya. BPJS Kesehatan dalam menjalankan fungsinya berwenang untuk mengadakan kontrak kerja dengan fasilitas kesehatan.

Fasilitas kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat. BPJS juga mempunyai tugas untuk membayarkan manfaat dan atau biaya pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan program Jaminan Sosial. Pengembangan pelayanan kesehatan BPJS harus menerapkan sistem kendali mutu pelayanan dan sistem pembayaran untuk efisiensi dan efektivitas jaminan kesehatan (UU No 40 tahun 2004). RS Bahagia merupakan RS. swasta yang bergerak di bidang layanan kesehatan.

RS Bahagia sebagai mitra BPJS Kesehatan, juga mengemban misi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehubungan dengan itu dalam pengelolaan bisnisnya harus selalu mempertimbangkan aspek-aspek efisiensi, kualitas layanan, penentuan tarif layanan yang wajar, dan perencanaan bisnis

yang matang. Hal ini sangat diperlukan agar RS Bahagia memiliki daya saing yang kuat dibandingkan rumah sakit layanan kesehatan lainnya.

Muncul tuntutan yang dapat mempengaruhi operasional RS, yaitu tuntutan pada pengendalian biaya. Pengendalian biaya merupakan masalah yang kompleks, karena dipengaruhi oleh berbagai pihak dari RS itu sendiri. Saat ini biaya RS cenderung terus meningkat, sementara RS ditekan untuk memberikan tarif yang rendah dengan pelayanan yang maksimal, dan RS cenderung untuk mengatasi masalah tersebut tanpa mengorbankan berbagai pihak. Perubahan paradigma tersebut membuat RS harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara total, baik kinerja layanan maupun kinerja keuangan dengan memperhatikan standar-standar kerja dan peningkatan mutu yang terus menerus. Permasalahan yang muncul dalam dunia usaha saat ini terkait dengan penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM) adalah upaya peningkatan sistem pengendalian yang tidak berjalan secara otomatis. Artinya SPM memerlukan beberapa faktor pendukung terutama dari lingkungan internal perusahaan, yaitu manajer sebagai eksekutor dan basis modal untuk menciptakan kinerja yang optimal, sehingga pengetahuan yang dimiliki manajer adalah salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi.

Pengendalian biaya merupakan bagian dari management yang lebih berfokus mengendalikan penggunaan dan pemakaian pada biaya. Pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Dari sistem pencatatan ini akan dihasilkan laporan-laporan biaya yang menunjukkan bagaimana manajer memenuhi tanggungjawabnya atas biaya-biaya yang terjadi dalam unit perusahaannya. Dalam pengelolaan perusahaan, anggaran merupakan bagian yang sangat penting. Anggaran dapat

memberikan aspek motivasi bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Anggaran sering dipakai untuk menilai kinerja dari pimpinan pusat pertanggungjawaban (Risal & Wahyuni, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu pegawai RS Bahasia beliau menyatakan bahwa permasalahan profitabilitas RS Bahagia terletak pada beberapa aspek diantaranya dari segi pengendalian biaya yaitu di RS Bahagia terdapat berbagai biaya pelaksanaan yang melebihi anggaran yang telah dianggarkan seperti pemeliharaan fasilitas rumah sakit dimana RS Bahagia membayar tambahan biaya jasa untuk pemeliharaan fasilitas rumah sakit. Permasalahan lainnya yaitu dari segi pendapat operasional rumah sakit dimana biasanya pendapatan pada saat aktivitas pelayanan jasa telah dilakukan kepada pasien. Terkadang ada pasien yang tidak mampu membayar biaya perawatan selama di rumah sakit yang menyebabkan berkurangnya pendapatan. Sedangkan, permasalahan yang ada dari segi tarif layanan yaitu berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa pasien, didapatkan hasil jika 60% pasien mengatakan bahwa tarif yang tidak terjangkau, 50% pasien mengatakan tarif tidak sesuai kualitas, dan 70% mengatakan tarif yang diberikan lebih mahal daripada Rumah Sakit swasta lainnya.

RS Bahagia sebagai salah satu rumah sakit swasta di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RS Bahagia ini bersifat sosial dan ekonomi dengan lebih mengutamakan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat serta mampu memberikan pertanggung jawaban baik secara finansial maupun non finansial kepada pemakai jasa pelayanan rumah sakit. Permasalahan dari segi tarif layanan yaitu persaingan dengan rumah sakit

swasta lainnya yang dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit dicerminkan sebagai pelayanan jasa kesehatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen sebagai pemakai jasa pelayanan rumah sakit.

Pemakaian istilah harga dalam bisnis jasa dapat ditemui dalam berbagai istilah, antara lain: tuition dalam jasa pendidikan, tarif dalam jasa angkutan, fee untuk jasa dokter, atau rent (uang sewa) untuk penggunaan tempat atau alat dalam periode tertentu (Nasution, 2019). Dalam jasa pelayanan kesehatan, istilah yang digunakan adalah tarif pelayanan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.028 Tahun 2011).

Salah satu upaya memenangkan persaingan dan memenuhi kepuasan pasien RS Bahagia selalu melakukan evaluasi dalam penentuan tarif layanan yang tepat. Sebab tarif juga berperan untuk menentukan profit suatu layanan kesehatan. Selain dari pada itu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal maka biaya-biaya operasional yang dikeluarkan harus mampu lebih efektif dan efisien agar perusahaan mendapatkan margin keuntungan (profit margin) yang tinggi.

Menurut Pedoman Akuntansi Rumah Sakit (2003) yang dimaksud pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Rumah Sakit selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan aktiva bersih, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan operasional timbul dari hasil kegiatan usaha dan operasional perusahaan baik dari hasil penjualan barang dagang maupun penjualan jasa dan kegiatan utama perusahaan lainnya (Andita et al., 2019).

Pendapatan operasional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Suariani et al., 2017; Zulfachri, 2017). Analisis titik impas (Break-Even Point Analysis/BEP Analysis) merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan dalam perencanaan laba perusahaan. Sebab, dengan analisis BEP manajemen dapat merencanakan laba perusahaan dengan cara mengintegrasikan data biaya, volume kegiatan, dan harga/tarif layanan. Dengan memodifikasi hubungan antara biaya, volume, dan harga secara cermat dan hati-hati, manajemen perusahaan akan mendapatkan sejumlah alternatif informasi yang memberikan berbagai kemungkinan yang berakibat pada laba yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang secara teoritis dan empiris serta riwayat laba rugi perusahaan, kiranya penting dilakukan penelitian terhadap RS Bahagia yang hingga saat ini belum mampu meraih titik maksimal dalam menyumbangkan kontribusi keuntungan yang berarti untuk rumah sakit. Berangkat dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: "Pengaruh Pengendalian Biaya, Tarif Layanan, dan Pendapatan Oprasional Terhadap Profitabilitas Dengan Break Even Point Sebagai Intervening Variabel Pada RS Bahagia".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia?
2. Bagaimana tarif layanan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia?

3. Bagaimana pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia?
4. Bagaimana pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia.
2. Untuk mengetahui tarif layanan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia.
3. Untuk mengetahui pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia.
4. Untuk mengetahui pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah akademik, khususnya dibidang akuntansi sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat membantu proses pembelajaran ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan tarif layanan yang berkaitan dengan analisis pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi tempat penelitian

Menjadi acuan dalam melakukan proses penyusunan serta dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

### b. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini akan memperkaya pengalaman peneliti dalam penerapan teori akuntansi khususnya dalam bidang profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengendalian Biaya

Biaya didefinisikan sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang (Nuriah, 2020:22). Menurut Manil (2019: 8) mendefinisikan biaya dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya adalah bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan. Sedangkan biaya menurut Gultom (2024: 23) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Dari pengertian biaya menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah semua pengorbanan yang diukur dalam satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengendalian biaya (*cost control*) adalah perbandingan kinerja actual dengan kinerja standar, penganalisisan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan, dan pengambilan tindakan untuk membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang (Simamora, 2019: 301).

Menurut Laorensyah (2020: 97) pengendalian biaya merupakan control yang dilakukan untuk menilai prestasi dengan cara

membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar yang ditetapkan sehingga akan dapat ditentukan efisiensi pada setiap departemen dimana produk diolah.

Pengendalian biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya (Nuriah et al., 2020). Ditinjau dari fungsinya, pengendalian biaya didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen (Septian, 2019). Sedangkan apabila ditinjau dari aktivitasnya, pengendalian biaya dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk jadi atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu serta menafsirkan hasilnya (Lestari, 2017).

Pengendalian biaya diperlukan untuk memperoleh informasi biaya secara detail mengenai biaya yang berhubungan dengan produksi dan penjualan barang jadi. Pengendalian biaya merupakan alat bagi manajemen dalam merencanakan, mengorganisir mengawasi rumah sakit agar tercapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Pengendalian biaya secara khusus berkaitan dengan biaya produksi, perhitungan harga pokok produk, pengendalian biaya, dan bagaimana manfaat data biaya dalam mengambil keputusan. Untuk menentukan harga pokok secara teliti maka biaya perlu diklasifikasikan sehingga dapat dipisahkan antara biaya produksi dan biaya non produksi.

Pengendalian biaya berfungsi untuk mengukur pengorbanan nilai masukan tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajemen yang salah satu manfaatnya adalah untuk mengukur apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil tersebut. Pengendalian biaya juga menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan alokasi sumber daya ekonomi yang dikorbankan (Hasanah, 2021). Sedangkan fungsi akuntansi biaya menurut (Agustina et al., 2021) adalah:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran operasi rumah sakit.
- 2) Menetapkan metode perhitungan biaya dan prosedur yang menjamin adanya pengendalian dan jika memungkinkan pengurangan biaya atau pembebanan biaya dan perbaikan mutu
- 3) Menentukan nilai persediaan dalam rangka kalkulasi biaya dan menetapkan harga, evaluasi kinerja suatu produk, departemen atau divisi, dan sewaktu-waktu memeriksa persediaan dalam bentuk fisik.
- 4) Menghitung biaya dan laba rumah sakit untuk satu periode akuntansi, tahunan atau periode yang sangat singkat.
- 5) Memilih alternatif yang terbaik yang menaikkan pendapatan ataupun menurunkan biaya.

## **2. Tarif Layanan**

Tarif secara sederhana istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Utilitas merupakan atribut atau faktor yang berpotensi memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu. Tarif sebagai sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa (Widiastuti et al., 2022).

Tarif sebagai sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang beserta pelayanannya (Widiastuti et al., 2022). Keputusan penetapan harga merupakan pemilihan yang dilakukan rumah sakit terhadap tingkat tarif umum yang berlaku untuk jasa tertentu yang bersifat relatif terhadap tingkat tarif para pesaing, serta memiliki peran strategis yang krusial dalam menunjang implementasi strategi pemasaran. Kemampuan rumah sakit dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang telah ditetapkan (Laorensyah & Sofino, 2021).

Tarif adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggara pelayanan kesehatan di rumah sakit atau puskesmas yang dibebankan kepada pasien sebagai imbalan jasa atas pelayanan yang diterima. Pengertian tarif tidaklah sama dengan harga sekalipun keduanya menunjuk pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen, tetapi pengertian tarif ternyata lebih terkait pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh jasa pelayanan, sedangkan penghargaan harga lebih terkait pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh barang.

Penentuan tarif bertujuan untuk menyeimbangkan penggunaan layanan bagi masyarakat ekonomi lemah, mengingat heterogenitas pendapatan masyarakat. Pola subsidi dapat didasarkan pada ruang kelas pelayanan profit dan pelayanan non profit. (Putri, 2021)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tarif layanan adalah sejumlah biaya sebagai pengganti atau imbal jasa atas pelayanan publik yang telah diberikan dan besar serta tata cara pembayaran tersebut telah ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

### **3. Pendapatan Operasional**

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam suatu periode. Menurut Nuriah (2020: 240), berdasarkan FASB (*Financial Accounting Standard Board*), mendefinisikan bahwa pendapatan sebagai arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penjualan barang, pemberian jasa atas kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan merupakan akun yang cukup penting, untuk itu perlu dipersiapkan dengan baik, agar dapat mengevaluasi entitas dan profitabilitasnya. Menurut Fitriyani (2019) menyatakan bahwa salah satu indikator untuk pembentukan laba adalah pendapatan, maka diperlukan kebijakan sesuai dengan prinsip dalam pengakuan pendapatan dengan tujuan mengukur pendapatan yang diterima sesuai dengan apa yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh negara tanpa adanya kegiatan (Assegaf, 2019: 90). Pendapatan (*income*) ialah salah

satu indikator yang dapat menunjukkan tingkat kebahagiaan suatu masyarakat. Arah pendapatan merupakan total arus kas yang seseorang atau rumah tangga peroleh dengan jangka waktu tertentu. Pendapatan meliputi pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti (upah, bunga serta deviden), dan tunjangan pemerintah (Assegaf, 2019: 90).

Pendapatan operasional ialah pendapatan yang diperoleh dari barang yang dijual, produk maupun jasa selama jangka waktu tertentu sebagai bagian dari aktivitas pokok ataupun tujuan terpenting usaha dan berkaitan secara langsung bersama kegiatan usaha utama (aktivitas) perusahaan yang berkaitan. Pendapatan operasional bersifat umum yang konsisten dan memiliki tujuan serta operasi bisnis yang berulang selama beroperasinya bisnis (Nuriah, 2020: 240).

Pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk rumah sakit baik itu barang ataupun jasa (Syaqinah et al., 2022). Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional rumah sakit (Fitriyani, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama rumah sakit yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok rumah sakit yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan

dan usaha rumah sakit dan terjadinya berulang-ulang selama rumah sakit melangsungkan kegiatannya.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, (Hasanah, 2020). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor (Assegaf, 2019: 65). Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2012:258).

Menurut Rosida (2019: 113) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini (Simamora, 2019: 528). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (return) kepada pemiliknya (Sofyan Syafri Nuriah, 2020). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019:196). Menurut Hery (2020:192) rasio

profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan rumah sakit mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang rumah sakit, dan lain sebagainya (Nadila, 2022). Sedangkan menurut Agustina dan Houston (2019:109) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh rumah sakit.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2020: 67). Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Agustina (2021: 63) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Nasution (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) yang berhubungan dengan total aktiva (total assets), penjualan (sales), dan modal sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan profitabilitas adalah kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam rumah sakit itu sendiri.

## **5. Break-Even Point**

Break Even Point adalah titik pulang pokok dimana total revenue = total cost. Terjadinya titik pulang pokok tergantung pada lama arus penerimaan sebuah proyek dapat menutupi segala biaya operasi dan pemeliharaan beserta biaya modal lainnya. Selama perusahaan masih berada di bawah titik BEP, selama itu juga perusahaan masih menderita kerugian. Semakin lama sebuah perusahaan mencapai titik pulang pokok, semakin besar saldo rugi karena keuntungan yang diterima masih menutupi biaya yang dikeluarkan (Assegaf, 2019:76). Dalam rangka memproduksi atau menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa, perlu terlebih dahulu merencanakan berapa besar laba yang ingin diperoleh. Artinya dalam hal ini besar laba merupakan prioritas yang harus dicapai, di samping hal-hal yang lainnya. Agar perolehan laba mudah ditentukan salah satu caranya adalah harus mengetahui terlebih dahulu berapa nilai BEP nya (Kasmir, 2019: 25).

Menurut Fitriyani (2019: 63) menyatakan bahwa analisa BEP adalah suatu teknik untuk mengetahui kaitan antara volume produksi, volume penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya lainnya yang variabel dan tetap, serta laba rugi. Menurut Nasution (2019: 184) Break Even Point dapat diartikan suatu keadaan di mana dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (penghasilan - total biaya). Tetapi analisa Break Even Point tidak hanya semata-mata untuk mengetahui keadaan perusahaan yang Break Even Point saja, akan tetapi analisa Break Even Point mampu memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta

hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

Break even point adalah suatu keadaan dimana suatu rumah sakit tidak mendapatkan suatu keuntungan dan kerugian dalam menjalankan proses kegiatannya, dengan kata lain biaya yang dikeluarkan adalah sama dengan penjualan yang didapatkan oleh rumah sakit (Rosida, 2019). Break even point adalah suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba yang dengan kata lain labanya sama dengan nol.

Pengertian lain, Break even point adalah volume penjualan yang harus di capai rumah sakit agar tidak mengalami kerugian dan juga tidak mendapatkan laba sama sekali (Adistianingsih & Pandin, 2024). Break even point adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol (Putri et al., 2021).

Break Even Point adalah titik pulang pokok dimana total revenue=total cost. Terjadinya titik pulang pokok tergantung pada lama arus penerimaan sebuah proyek dapat menutupi segala biaya operasi dan pemeliharaan beserta biaya modal lainnya. Selama rumah sakit masih berada di bawah titik BEP, selama itu juga rumah sakit masih menderita kerugian. Semakin lama sebuah rumah sakit mencapai titik pulang pokok, semakin besar saldo rugi karena keuntungan yang diterima masih menutupi biaya yang dikeluarkan.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan tentang Analisis Break even point yakni suatu cara yang digunakan oleh manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan yang menyangkut

tentang volume penjualan yang harus dilakukan agar rumah sakit memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian serta mengetahui pada titik berapa rumah sakit tidak mengalami keduanya

## B. Tinjauan Empiris

Berbagai penelitian tentang pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas dengan break even point telah dilakukan dan hasilnya pun beragam antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, antara lain:

Tabel 2.1  
*Penelitian Terdahulu*

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Yudie Fermana, M. Harlie (2021)	Analisis Pengendalian Biaya Operasional Dalam Menentukan Harga Penjualan Sewa Kamar Hotel Pada Hotel Banjarmasin Internasional (Fermana & Harlie, 2016)	Pengendalian Biaya Operasional (X), Harga Penjualan Sewa Kamar Hotel (Y)	Analisis deskriptif dan tabulasi	Pengendalian Biaya operasional sangat menentukan besarnya biaya sewa kamar hotel untuk setiap tingkat kamar
2	Oktariansyah (2021)	Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Profit Rumah sakit CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin	Pengendalian Biaya Operasional (X), Profit Rumah sakit (Y).	Teknik analisa varians dan tingkat kenaikan laba	Pengendalian biaya pada CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin masih belum maksimal dimana masih terdapat kelebihan realisasi biaya operasional

		(Bawang et al., 2024)			
3	Ikhsan Aprilian Naro, Toto Rahardjo (2021)	Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Total Penjualan Dan Laba (Studi Pada Umkm Rizky Barokah Malang) (Naro & Rahardjo, 2017)	Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Total Penjualan Dan Laba	Analisis deskriptif dan tabulasi	nilai BEP mix yang dicapai rumah sakit sebesar Rp. 363.408.491,71 atau pada tingkat 28.739 unit. Perhitungan margin of safety didapatkan sebesar 56,72%. Rumah sakit menginginkan kenaikan laba sebesar 31,13% maka penjualan yang harus dicapai adalah sebesar 65.925 unit dengan rincian penjualan per produk keripik tempe (original) sebesar 24.882 unit, keripik tempe (rasa) 23.744 unit, keripik buah (apel) 8.710 unit, dan keripik buah (nangka) 8.619 unit
4	Meylan F. Palenteng, Herman Karamoy, Robert Lambey (2022)	Penerapan Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Sebagai Alat Bantu Manajeri al Untuk Perencanaan Laba Pada De Nearby Hotel Manado (Palenteng et al., 2022)	Break Even Point Dan Margin Of Safety	Analisis Cost-Volume-Profit	De Nearby Hotel dalam perencanaan laba sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variable untuk mengetahui berapa tingkat Break Even Point, Margin Of Safety, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi.
5	Melati Tahulending, Sintje N. Rondonuwu (2020)	Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan	Pengendalian Biaya Operasional (X), Peningkatan Laba (Y)	Analisis deskriptif kualitatif	Pengendalian biaya operasional tidak secara efisien dapat meningkatkan laba pada CV. Kombos Tendean

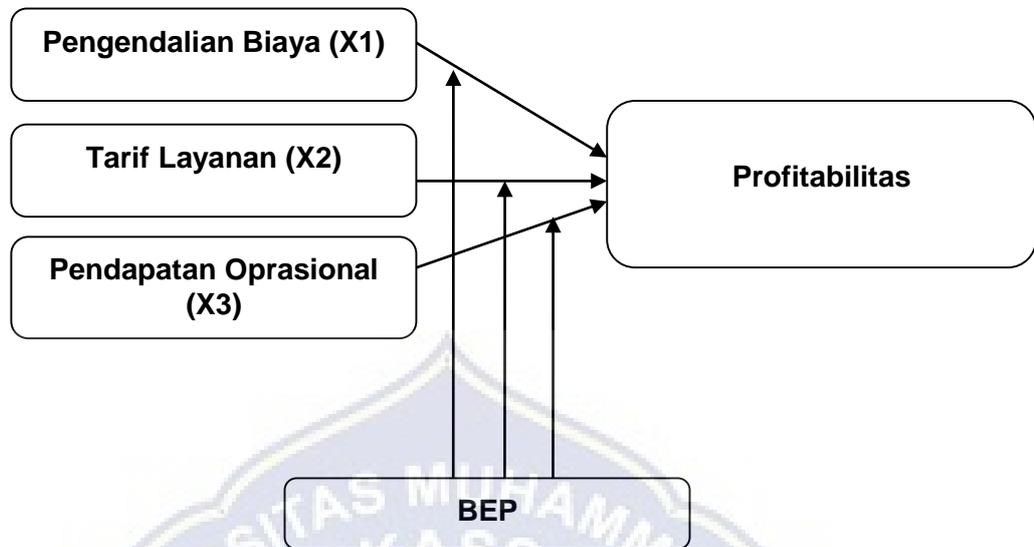
		Labapada CV. Kombos Tendeand (Tahulending & Rondonuwu, 2022)			
6	Maimuna Leo (2020)	Analisis Biaya Operasional Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Rumah sakit Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo (Halimah, 2022)	Biaya Operasional (X), Kinerja Keuangan Rumah sakit (Y)	Analisis deskriptif kualitatif	PAM TM belum mampu mengelola biaya operasionalnya secara efektif dan efisien karena belum memenuhi nilai standar dari ketentuan Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan bahwa biaya operasional dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan
7	Lely Nur Mar'atus Sholikhah, Arif Zunaidi, Fachrial Lailatul Maghfiroh, Hendi Yoga Pranata (2020)	Optimasi Pengendalian Biaya melalui Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan (Sholikhah et al., 2024)	Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen (X), Pengendalian Biaya (Y)	Analisis deskriptif kualitatif	Ada peningkatan biaya produksi yang cukup signifikan terutama pada produk makanan tertentu selama Ramadhan, khususnya pada sektor bahan baku dan tenaga kerja. Selain itu, juga ditemukan peningkatan yang signifikan dalam biaya overhead pabrik karena peningkatan aktivitas produksi selama periode ramadan
8	Yusniar Dakhi, Samalua Waoma, Ferdinand T. Fau (2020)	Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Berdasarkan	Biaya Operasional (X), Profitabilitas (Y).	Analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan	Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan biaya operasional

		Roa Pada PT. POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam (Dakhi et al., 2019)		data time series	sebesar 1 maka akan menurunkan profitabilitas dan sebaliknya setiap biaya operasional sebesar -1 maka profitabilitas akan mengalami peningkatan dengan asumsi tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak disebut dalam model.
9	Asrul, Sri Waluya (2019)	Analisis Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Usaha pada Antero Hotel Jababeka (Waluya, 2022)	Pendapatan dan Biaya Operasional (X), Laba Usaha (Y)	Analisis deskriptif kualitatif	Pada saat pandemi covid-19 berlangsung pihak hotel hanya beroperasi sampai di pertengahan tahun saja atau sekitar 6 bulan saja dikarenakan pendapatan yang di hasilkan sudah tidak stabil dan biaya operasional yang dikeluarkan juga tidak sedikit oleh sebab itu pihak hotel memutuskan untuk mengambil strategi dengan berhenti beroperasi sementara sampai pandemi tersebut mereda

10	Roosnindya Tjahjaningast oeti, Sunu Priyawan, M. Sihab Ridwan (2019)	Pengaruh Pengendalian Biaya, Tarif Layanan, Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Dengan Break Even Point (BEP) Sebagai Intervening Variable Pada Klinik Pratama PT Nusantara Sebelas Medika (Roosnindya, 2019)	Pengendalian Biaya, Tarif Layanan (X1), Pendapatan Operasional (X2), Profitabilitas Dengan Break Even Point (Bep) (Y)	Analisis Partial Least Square (PLS)	Pengaruh pengendalian biaya terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Pengaruh tarif pelayanan terhadap BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arah hubungan negatif. Pengaruh pendapatan operasional pada BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif.
----	--	--	---	-------------------------------------	---

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh hubungan variabel terikat dengan variabel bebas. Dimana variabel terikat adalah profitabilitas dengan break even point pada RS Bahagia, sedangkan variabel bebas terdiri atas 3 yaitu pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional. Kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan BEP pada RS Bahagia.

Pengendalian biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Ditinjau dari fungsinya, pengendalian biaya didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen. Sedangkan apabila ditinjau dari aktivitasnya, pengendalian biaya dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk jadi atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu serta menafsirkan hasilnya (Manil, 2019).

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian dari Roosnindya Tjahjaningastoeti, Sunu Priyawan, M. Sihab Ridwan (2019) dengan hasil penelitian yaitu pengaruh pengendalian biaya terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan BEP pada RS Bahagia.**

2. Tarif layanan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan BEP pada RS Bahagia.

Tarif sebagai sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang beserta pelayanannya (Muda, 2018). Keputusan penetapan harga merupakan pemilihan yang dilakukan rumah sakit terhadap tingkat tarif umum yang berlaku untuk jasa tertentu yang bersifat relatif terhadap tingkat tarif para pesaing, serta memiliki peran strategis yang krusial dalam menunjang implementasi strategi pemasaran. Menurut (Muda, 2018) layanan adalah kemampuan rumah sakit dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang telah ditetapkan. Layanan merupakan suatu kumpulan atau kesatuan yang melakukan kegiatan menguntungkan dan menawarkan suatu kepuasan meskipun hasilnya secara fisik tidak terikat kepada produk. Tarif layanan adalah sejumlah biaya sebagai pengganti atau imbal jasa atas pelayanan publik yang telah diberikan dan besar serta tata cara pembayaran tersebut telah ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa tarif layanan berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian dari Sunu Priyawan (2019) dengan hasil penelitian yaitu pengaruh tarif layanan terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Tarif layanan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan BEP pada RS Bahagia.**

3. Pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan BEP pada RS Bahagia.

Pendapatan operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) rumah sakit (Gultom & Tania, 2024). Pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk rumah sakit baik itu barang ataupun jasa. Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha yang benar-benar telah diterima.

Terdapat penelitian yang menunjukkan pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian dari M. Sihab Ridwan (2019) dengan hasil penelitian yaitu pengaruh pendapatan operasional terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan BEP pada RS Bahagia.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Khotimah, 2018). Kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu penelitian ini menganalisis pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian pada kantor RS Bahagia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yakni bulan Juni - Agustus 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2018:56) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden

dalam bentuk data mentah atau belum diolah. Data ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu kuisisioner dengan alat ukur menggunakan skala likert (Sugiarto & Damayanti, 2024).

## 2. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner guna mengetahui opini karyawan mengenai pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas dengan break even point pada RS Bahagia.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( . Sedangkan menurut Sugiyono (2018:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan, karyawan, pekerja dan pasien RS Bahagia yang berjumlah 195 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Nuriah, 2020). Adapun dalam menetapkan ukuran anggota sampel dari masing-masing anggota populasi dapat ditentukan berdasarkan rumus penentuan

ukuran anggota sampel oleh Slovin (Samsunie, 2018:23) dengan tingkat kesalahan (e) yang dapat ditolerir yakni 10% atau 0,10.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir

Merujuk pada rumus penarikan sampel yang digunakan, dapat diketahui jumlah sampel dari jumlah populasinya yang sebanyak 195 orang, berikut uraiannya:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{195}{1+195(10\%)^2}$$

= 66,10 dibulatkan menjadi 66

Tabel 3. 1

*Sampel Penelitian*

No	Bagian/Devisi Pelayanan	Jumlah
1	Pelayanan medik dasar / umum	1
2	Pelayanan medik gigi mulut	1
3	Pelayanan KIA/KB	1
4	Infeksi Paru	1
5	Pelayanan Gawat Darurat Umum 24 jam & 7 hari seminggu	1
6	Penyakit dalam	1
7	Kesehatan anak	1
8	Bedah	1
9	Obstetri dan ginekologi	1
10	Anestesi	1
11	Radiologi	1
12	Patologi Klinik	1
13	Kulit dan Kelamin	1
14	Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher	1
15	Saraf	1
16	Prosthodonti	1

17	Epilepsi	1
18	Elektromedik diagnostik (EKG/EEG/EEG Brain Mapping)	1
19	Pelayanan farmasi	1
20	Bank darah	1
21	Sterilisasi / CSSD	1
22	Rekam medis dan informasi kesehatan	1
23	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan fasilitas	1
24	Pengelolaan limbah / kesehatan lingkungan	1
25	Sistem informasi dan komunikasi / SIRS / IT	1
26	Pemulasaran jenazah	1
27	Ginjal dan Hipertensi	1
28	Asuhan kebidanan	1
29	Pasien	38
Jumlah		66

#### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Masita & Wulandari, 2018).

Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data (ada pada lampiran). Kuisisioner adalah pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Teknik ini

memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2014:78). Defenisi operasional variabel dalam ini antara lain:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, yaitu pengendalian biaya (X1), tarif layanan (X2), pendapatan operasional (X3).
2. Variabel terikat yaitu profitabilitas dengan break even point (Y).

Tabel 3. 2  
*Definisi Operasional Variabel*

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter
<b>Pengendalian Biaya (X1)</b>	Upaya untuk mengendalikan biaya, pengeluaran rumah sakit. Adapun rumus dari pengendalian biaya sebagai berikut (Manil, 2019):  <b>Cost Control = Biaya Tetap per Unit + Biaya Variabel per Unit</b>	Realisasi pengendalian biaya
<b>Tarif Layanan (X2)</b>	Sejumlah biaya sebagai pengganti atau imbal jasa atas pelayanan publik yang telah diberikan dan besar serta tata cara pembayaran tersebut telah ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Adapun rumus dari tarif layanan sebagai berikut: (Manil, 2019).  <b><math>P = TFC + (UFC \times Q) + DI</math></b>  Dimana: P = Tarif Layanan TFC = Total Fixed Cost UVC = Variabel Cost Per unit DI = Disered Income	Realisasi tarif layanan

<b>Pendapatan Operasional (X3)</b>	<p>Pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional rumah sakit. Adapun rumus dari pendapatan operasional yaitu sebagai berikut (Hurriyah Badriyah, 2020:61):</p> <p><b>Pendapatan Operasional = Pendapatan Kotor - (Beban Operasional + Harga Pokok Penjualan)</b></p>	Realisasi pendapatan operasional
<b>Profitabilitas Dengan Break Even Point (Y)</b>	<p>Kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam rumah sakit itu sendiri dengan break even point, adapun rumusnya sebagai berikut (Tjiptono, 2018: 184):</p> <p><b>BEP Unit = Biaya Tetap / (Harga Satuan – Biaya Variabel Satuan)</b></p> <p><b>BEP Rupiah = Biaya Tetap / Margin Kontribusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya tetap meliputi biaya gaji karyawan, sewa gedung, biaya administrasi, dll.</li> <li>• Biaya tetap meliputi biaya gaji karyawan, sewa gedung, biaya administrasi, dll.</li> <li>• Harga pokok penjualan meliputi biaya tetap dan biaya variabel</li> <li>• Margin pendapatan/laba adalah selisih antara harga jual produk atau jasa dengan biaya variabel yang dikeluarkan. Margin pendapatan/laba yang dihasilkan harus mencukupi untuk menutupi biaya tetap dan mencapai titik impas atau BEP</li> </ul>	Realisasi profitabilitas dengan break even point
<b>Variabel Intervering (Z)</b>	Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen	Realisasi variabel intervering

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Untuk mengukur variabel pengendalian

biaya (X1), tarif layanan (X2), pendapatan operasional (X3) digunakan angket dengan alat ukur menggunakan skala likert.

Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Sedangkan untuk mengukur Profitabilitas (Y) juga menggunakan angket dengan alat ukur menggunakan skala likert. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Adapun indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3  
*Variabel dan Indikator Penelitian*

No	Variabel	Indikator
1	Pengendalian Biaya (X1)	Penggolongan Biaya
		Penilaian Kinerja
		Evaluasi Pelaksanaan
2	Tarif Layanan (X2)	Keterjangkauan Tarif
		Kesesuaian Tarif dengan Produk
		Daya Saing Tarif
3	Pendapatan Operasional (X3)	Unsur Peningkatan Pendapatan
		Biaya

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

### 1. Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang

meliputi: pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Kesimpulan, oleh karena itu bergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu:

**a. Validitas**

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Oleh karena itu, jika kata sinonim dari reliabilitas yang paling tepat adalah konsistensi, maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur validitas yaitu *content validity*, *criterion-related validity* dan *construct validity*.

**b. Reliabilitas**

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalensi dan reliabilitas konsistensi internal.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Analisis yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai  $p$  value  $> 0,05$ , maka data penelitian yang didapatkan tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Jika probabilitas signifikan  $> 0.05$ , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R square ( $R^2$ ) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat,
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas,
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan program SPSS. Teknik analisis regresi berganda dimana nilai dari variabel dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Cara perhitungannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk

memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisisioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5, dengan kategori:

- a) Sangat setuju dengan bobot 5
- b) Setuju dengan bobot 4
- c) Ragu-ragu dengan bobot 3
- d) Kurang setuju dengan bobot 2
- e) Tidak setuju dengan bobot 1

Persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pofitabilitas dengan break even point

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pengendalian biaya

X<sub>2</sub> = Tarif layanan

X<sub>3</sub> = Pendapatan Operasional

e = Kesalahan Residual (*Error Turn*)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat

Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia berstatus swasta yang didirikan oleh Yayasan Nidaaul Amin berdasarkan akte notaris No. 02 tanggal 01-

07-2009 oleh notaris Rusni Buharah, SH., M.Kd dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan SK. No. AHU-1803.AH.01.04 tahun 2010 tanggal 11 Mei 2010. Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia direncanakan beroperasi pada Desember 2012. Dengan niat untuk dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan juga merupakan suatu pusat pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna yang menekankan pada kemampuan yang cepat, tepat, akurat, terpercaya dan profesional dengan biaya yang terjangkau. Dengan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia berlokasi di jalan poros Hertasning Baru Minasa Upa Raya Blok H7 No. 9, Kelurahan Gunungsari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia berdiri di atas tanah seluas 1995 m<sup>2</sup>. Terdiri dari dua bangunan, yaitu bangunan depan lantai satu untuk poliklinik, bangunan kedua terdiri dari tiga lantai untuk perawatan yang dilengkapi dengan lift dengan luas bangunan 2106 m<sup>2</sup>.

Untuk mengelola RSIA Bahagia diperlukan organisasi yang efektif dan efisien. Pihak Yayasan Nidaaul Amin melalui surat keputusan No. S.Kep.03/YNA/XI/2012 tanggal 1 November 2012 menetapkan susunan organisasi dan tenaga kerja RSIA Bahagia yang telah dilengkapi dengan personil-personil pendukungnya. 38 In demikian para pengelola telah dibagi dan ditempatkan sesuai proses tugas dan fungsinya dan kompetensi masing-masing petugas. Dasar pembentukan organisasi RSIA Bahagia mengacu pada peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan pemerintah yang terbaru tentang pendirian, pengelolaan, dan klasifikasi rumah sakit.

## 2. Kegiatan Usaha

Jenis pelayanan yang diberikan berupa pelayanan kesehatan spesialistik dan pelayanan kesehatan umum (instalasi gawat darurat), imunisasi dan keluarga berencana yang dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan dan rawat inap dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelayanan gawat darurat medis
- b. Pelayanan kesehatan ibu
- c. Pelayanan kesehatan anak
- d. Pelayanan penyakit kandungan.
- e. Pelayanan imunisasi
- f. Pelayanan keluarga berencana
- g. Pelayanan penunjang:
  - 1) Pelayanan farmasi (apotik)
  - 2) Pelayanan pemeriksaan USG
  - 3) Pelayanan laboratorium

Ruangan-ruangan untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan tersebut dibuat sedemikian rupa dengan mengutamakan kenyamanan antara lain:

- a. Poliklinik kebidanan dan kandungan
- b. Poliklinik anak
- c. Poliklinik gigi
- d. Poliklinik umum
- e. Kamar bersalin
- f. Kamar operasi
- g. Kamar pemulihan
- h. Ruang perawatan bayi

- i. Instalasi gawat darurat
- j. Ruang perawatan nifa
- k. Ruang perawatan ibu sakit
- l. Ruang perawatan bayi sakit
- m. Ruang perawatan anak.

Ruangan-ruangan tersebut dilengkapi dengan peralatan modern dan bermutu yang dioperasikan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, memadai, kompeten, dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan. Sumber daya manusia terdiri dari:

- a. Dokter Ahli Kebidanan dan Kandungan
- b. Dokter Ahli Anak
- c. Dokter Ahli Anastesi
- d. Dokter Ahli Pathologi Klinik
- e. Dokter Ahli Penyakit Dalam
- f. Dokter Ahli Bedah
- g. Dokter Ahli Saraf
- h. Dokter Ahli Radiologi
- i. Dokter Umum
- j. Dokter Gigi
- k. Apoteker
- l. Sarjana Kesehatan Masyarakat
- m. Sarjana Kesehatan Lingkungan
- n. Bidan

- o. Perawat.
- p. Tenaga Administrasi

Dalam melakukan kegiatan pelayanan kepada pasien, tenaga-tenaga terampil tersebut akan selalu memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan bermutu yang insya Allah akan menyenangkan dan memuaskan bagi pelanggan. Seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Bahagia setiap saat mendapat binaan, pelatihan, dan pendidikan agar terus menerus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang bermutu.

### 3. Visi dan Misi Rumah Sakit Bahagia

Visi dan Misi Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia adalah "Menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak Pilihan Utama Masyarakat Sulawesi Selatan".<sup>53</sup> Untuk mewujudkan Visi Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia, maka misi yang diemban dijabarkan sebagai berikut:

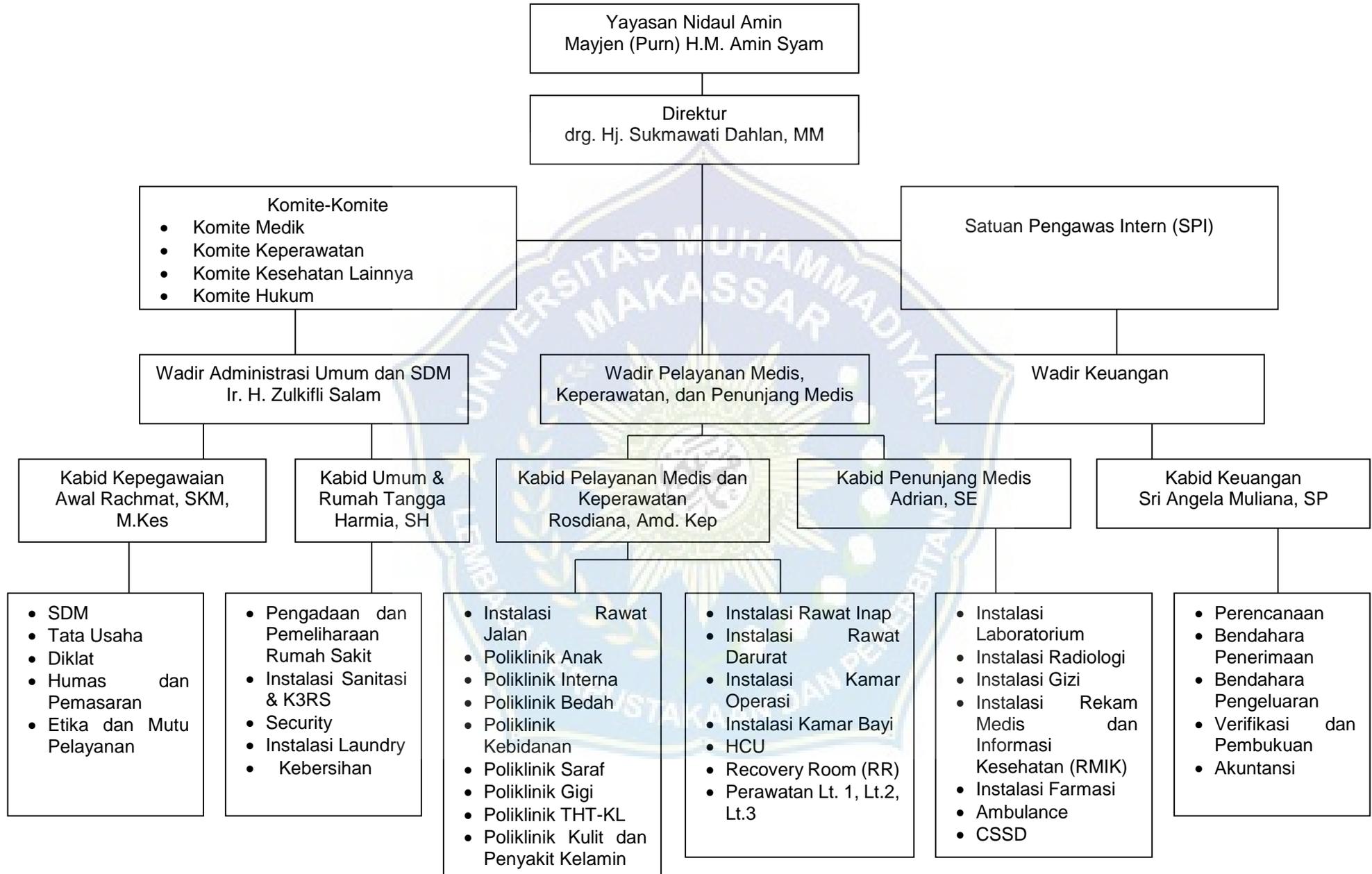
- a. Menyediakan Pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi masyarakat dan khususnya kesehatan ibu dan anak.
- b. Menyajikan pelayanan kesehatan profesional yang bersahabat, aman dan nyaman terhadap pasien keluarga dan masyarakat.
- c. Mengembangkan jejaring dengan berbagai mitra, guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya keselamatan Ibu dan anak.

### 4. Struktur Organisasi dan Fungsi Rumah Sakit Bahagia

Untuk mengelola Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar diperlukan organisasi yang efektif dan efisien. Direktur Rumah Sakit Umum

Bahagia Makassar melalui surat keputusan Nomor. 001.01/SK-DIR/RSU-B/I/2019 tanggal 2 Januari 2019 menetapkan pedoman pengorganisasian Rumah Sakit dan unit kerja Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar yang telah dilengkapi dengan personil-personil pendukungnya. Dengan demikian para pengelola telah dibagi dan ditempatkan sesuai profesi tugas dan fungsinya dan kompetensi masing-masing petugas. Dasar pembentukan organisasi RSU Bahagia Makassar mengacu pada peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan pemerintah yang terbaru tentang pendirian, pengelolaan, dan klasifikasi rumah sakit. Berikut bagan struktur organisasi RS Bahagia Makassar:





**Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSU Bahagia Makassar**

Fungsi masing-masing sub bagian dan seksi adalah:

- a. Direktur mempunyai berfungsi memimpin, menyusun kebijakan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan memberikan petunjuk, bimbingan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan rumah sakit sesuai dengan perundang undangan yang berlaku yang ditetapkan pemerintah maupun yang ditetapkan oleh ketua yayasan Nidaul Amin
- b. Komite medik berfungsi melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis melalui monitoring dan evaluasi kasus bedah, penggunaan obat, farmasi dan terapi, ketepatan, kelengkapan dan keakuratan rekam medis, tissue review, mortalitas dan motdibitas, medical care review/peer review/audit medis melalui pembentukan sub komite-sub komite.
- c. Komite Keperawatan berfungsi membantu kepala/direktur Rumah Sakit dalam melakukan kredensial, pembinaan disiplin dan etika profesi keperawatan dan kebidanan serta pengembangan profesional berkelanjutan termasuk memberi masukan guna pengembangan standar pelayanan dan standar asuhan keperawatan dan kebidanan.
- d. Komite kesehatan lainnya berfungsi mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keteknisian kesehatan. Tenaga kesehatan lain ini seperti apoteker, radiografer, ahli gizi, fisioterapis, terapis okupasi, ortotis prostetis, perekam medis, tenaga kesehatan lingkungan, sanitarian, elektromedis, terapi wicara, teknisi kardiovaskuler dan teknisi pelayanan darah, dsb.
- e. Komite hukum berfungsi meningkatkan dan menjaga kepatuhan penerapan etika dan hukum di Rumah Sakit.

- f. Satuan pengawasan intern berfungsi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktura, fungsional maupun yang non struktural seperti panitia, tim dan sebagainya, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan peraturan perundangan yang berlaku.
- g. Wadir administrasi umum dan sdm berfungsi membantu direktur dalam mengawasi kinerja kbid kepegawaian dan kbid umum & rumah tangga.
- h. Wadir pelayanan medis, keperawatan, dan penunjang medis berfungsi membantu direktur dalam mengawasi kinerja kbid pelayanan medis dan keperawatan, dan kbid penunjang medis.
- i. Wadir keuangan medis membantu direktur dalam mengawasi kinerja kbid keuangan.
- j. Kbid kepegawaian berfungsi mengawasi bagian sdm, tata usaha, diklat humas dan pemasaran, dan etika dan mutu pelayanan rumah sakit.
- k. Kbid umum & rumah tangga berfungsi mengawasi bagian pengadaan dan pemeliharaan rumah sakit, instalasi sanitasi & K3RS, security, instalasi laundry, kebersihan.
- l. Kbid pelayanan medis dan keperawatan berfungsi mengawasi bagian instalasi rawat jalan, poliklinik anak, poliklinik interna, poliklinik bedah, poliklinik kebidanan, poliklinik saraf, poliklinik gigi, poliklinik THT-KL, poliklinik kulit dan penyakit kelamin, instalasi rawat inap, instalasi rawat darurat, instalasi kamar operasi, instalasi kamar bayi, HCU, Recovery Room (RR), perawatan Lt. 1, Lt.2, Lt.3.
- m. Kbid penunjang medis berfungsi mengawasi bagian instalasi laboratorium, instalasi radiologi, instalasi gizi, instalasi rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK), instalasi farmasi, ambulance, CSSD

- n. Kabid keuangan berfungsi mengawasi bagian perencanaan, bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, verifikasi dan pembukuan, dan akuntansi.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel

#### a. Pengendalian biaya (X1)

Hasil dari analisis deskripsi variabel pengendalian biaya (X1) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1  
*Uji Deskripsi Pengendalian biaya (X1)*

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS F (%)	S F (%)	RR F (%)	KS F (%)	TS F (%)		
1.	X1.1	28 38,9%	41 5,9%	2 2,8%	1 1,4%	0 0%	4,23	0,605
2.	X1.2	33 45,8%	32 44,4%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,36	0,657
3.	X1.3	26 36,1%	66 48,6%	10 13,9%	1 1,4%	0 0%	4,19	0,665
4.	X1.4	34 47,2%	33 45,8%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,40	0,620
5.	X1.5	32 44,4%	29 40,3%	11 15,3%	0 0%	0 0%	4,19	0,661
6.	X1.6	24 33,3%	38 52,8%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,19	0,664
7.	X1.7	32 44,4%	31 43,1%	8 11,1%	1 1,4%	0 0%	4,31	0,665
8.	X1.8	26 36,1%	39 54,2%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,18	0,628
9.	X1.9	26 36,1%	37 51,4%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,24	0,661
10.	X1.10	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 %	0 0%	4,31	0,597
11.	X1.11	28 38,9%	36 50%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,16	0,655
12.	X1.12	33 45,8%	32 44,4%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,36	0,657
13.	X1.13	26 36,1%	66 48,6%	10 13,9%	1 1,4%	0 0%	4,19	0,665
14.	X1.14	34 47,2%	33 45,8%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,40	0,620

15.	X1.15	32 44,4%	29 40,3%	11 15,3%	0 0%	0 0%	4,19	0,661
16.	X1.16	24 33,3%	38 52,8%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,19	0,664
17.	X1.17	32 44,4%	31 43,1%	8 11,1%	1 1,4%	0 0%	4,31	0,665
18.	X1.18	26 36,1%	39 54,2%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,18	0,628
19.	X1.19	26 36,1%	37 51,4%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,24	0,661
<b>Rata-rata</b>		4,16						0,638

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel pengendalian biaya (X1) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengendalian biaya (X1) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,16 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,638 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel pengendalian biaya (X1). Nilai mean 4,16 yang artinya pengendalian biaya berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### b. Tarif layanan (X2)

Hasil dari analisis deskripsi variabel tarif layanan (X2) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

*Uji Deskripsi Tarif layanan (X2)*

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS F (%)	S F (%)	RR F (%)	KS F (%)	TS F (%)		

1.	X2.1	32 44,4%	37 51,4%	2 2,8%	1 1,4%	0 0%	4,39	0,618
2.	X2.2	37 51,4%	27 37,5%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,40	0,685
3.	X2.3	29 40,3%	33 45,8%	9 12,5%	1 1,4%	0 0%	4,25	0,667
4.	X2.4	37 51,4%	30 41,7%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,44	0,625
5.	X2.5	32 44,4%	31 43,1%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,32	0,688
6.	X2.6	25 34,7%	37 51,4%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,21	0,670
7.	X2.7	32 44,4%	37 51,4%	2 2,8%	1 1,4%	0 0%	4,39	0,618
8.	X2.8	37 51,4%	27 37,5%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,40	0,685
9.	X2.9	29 40,3%	33 45,8%	9 12,5%	1 1,4%	0 0%	4,25	0,667
10.	X2.10	37 51,4%	30 41,7%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,44	0,625
11.	X2.11	32 44,4%	31 43,1%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,32	0,688
<b>Rata-rata</b>							4,23	0,658

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel tarif layanan (X2) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel tarif layanan (X2) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,23 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,658 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel tarif layanan (X2). Nilai mean 4,23 yang artinya tarif layanan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### c. Pendapatan Operasional (X3)

Hasil dari analisis deskripsi variabel pendapatan operasional (X3) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar

25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3  
*Uji Deskripsi Pendapatan Operasional (X3)*

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS	S	RR	KS	TS		
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)		
1.	X3.1	29 40,3%	33 45,8%	9 12,5%	1 1,4%	0 0%	4.25	0,667
2.	X3.2	37 51,4%	30 41,7%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4.44	0,625
3.	X3.3	32 44,4%	31 43,1%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4.32	0,688
4.	X3.4	25 34,7%	37 51,4%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4.21	0,670
5.	X3.5	36 50%	28 38,9%	7 9,7%	1 1,4%	0 0%	4.38	0,661
6.	X3.6	27 37,5%	36 50%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4.25	0,666
7.	X3.7	31 43,1%	33 45,8%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4.32	0,658
8.	X3.8	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4.31	0,597
9.	X3.9	29 40,3%	66 48,6%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4.29	0,638
10.	X3.10	26 36,1%	33 45,8%	13 18,1%	0 0%	0 0%	4.18	0,718
11.	X3.11	29 40,3%	33 45,8%	9 12,5%	1 1,4%	0 0%	4.25	0,667
12.	X3.12	37 51,4%	30 41,7%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4.44	0,625
13.	X3.13	32 44,4%	31 43,1%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4.32	0,688
14.	X3.14	25 34,7%	37 51,4%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4.21	0,670
15.	X3.15	36 50%	28 38,9%	7 9,7%	1 1,4%	0 0%	4.38	0,661
16.	X3.16	27 37,5%	36 50%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4.25	0,666
<b>Rata-rata</b>		4,19					0,654	

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel pendapatan operasional (X3) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pendapatan operasional (X3) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,19 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,654

dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel pendapatan operasional (X3). Nilai mean 4,19 yang artinya pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### d. Profitabilitas dengan BEP (Y)

Hasil dari analisis deskripsi variabel profitabilitas dengan BEP (Y) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4  
*Uji Deskripsi Profitabilitas (Y)*

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS	S	RR	KS	TS		
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)		
1.	Y.1	33 45,8%	32 44,4%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,36	0,657
2.	Y.2	26 36,1%	35 48,6%	10 13,9%	1 1,4%	0 0%	4,19	0,355
3.	Y.3	34 47,2%	33 45,8%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,40	0,620
4.	Y.4	32 44,4%	29 40,3%	11 15,3%	0 0%	0 0%	4,19	0,351
5.	Y.5	24 33,3%	38 52,8%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,19	0,664
6.	Y.6	32 44,4%	31 43,1%	8 11,1%	1 1,4%	0 0%	4,31	0,355
7.	Y.7	26 36,1%	39 54,2%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,18	0,628
8.	Y.8	26 36,1%	37 51,4%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,24	0,661
9.	Y.9	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,31	0,597
10.	Y.10	28 38,9%	36 50%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,16	0,655
11.	Y.11	23 31,9%	33 45,8%	16 22,2%	0 0%	0 0%	4,10	0,735
<b>Rata-rata</b>		4,18						0,665

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel profitabilitas (Y) menunjukkan bahwa tanggapan responden

terhadap variabel profitabilitas (Y) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,18 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,665 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel profitabilitas (Y). Nilai mean 4,4 yang artinya profitabilitas dipengaruhi oleh pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen peneliti dengan membandingkan koefisiensi korelasi *product moment* dengan r-tabel. Untuk degree of freedom (df)=  $n - 2$  dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung  $66-2$  atau  $df= 64$  dengan standar signifikan 0.05. Jika r-hitung (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* dalam setiap item pernyataan) lebih > r-tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut adalah hasil uji validasi menggunakan SPSS.

Tabel 4. 5  
*Hasil Uji Validitas*

Variabel	Item	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
	1	0,562	0,2319	Valid

Pengendalian biaya (X1)	2	0,599	0,2319	Valid
	3	0,692	0,2319	Valid
	4	0,559	0,2319	Valid
	5	0,666	0,2319	Valid
	6	0,638	0,2319	Valid
	7	0,699	0,2319	Valid
	8	0,689	0,2319	Valid
	9	0,679	0,2319	Valid
	10	0,607	0,2319	Valid
	11	0,683	0,2319	Valid
	12	0,599	0,2319	Valid
	13	0,692	0,2319	Valid
	14	0,559	0,2319	Valid
	15	0,666	0,2319	Valid
	16	0,638	0,2319	Valid
	17	0,699	0,2319	Valid
	18	0,689	0,2319	Valid
	19	0,599	0,2319	Valid
	Tarif layanan (X2)	1	0,658	0,2319
2		0,707	0,2319	Valid
3		0,664	0,2319	Valid
4		0,584	0,2319	Valid
5		0,675	0,2319	Valid
6		0,740	0,2319	Valid
7		0,658	0,2319	Valid
8		0,707	0,2319	Valid
9		0,664	0,2319	Valid
10		0,584	0,2319	Valid
11		0,675	0,2319	Valid
Pendapatan operasional (X3)	1	0,675	0,2319	Valid
	2	0,631	0,2319	Valid
	3	0,705	0,2319	Valid
	4	0,709	0,2319	Valid
	5	0,703	0,2319	Valid
	6	0,719	0,2319	Valid
	7	0,678	0,2319	Valid
	8	0,624	0,2319	Valid
	9	0,740	0,2319	Valid
	10	0,826	0,2319	Valid
	11	0,798	0,2319	Valid
	12	0,675	0,2319	Valid
	13	0,631	0,2319	Valid
	14	0,705	0,2319	Valid
	15	0,709	0,2319	Valid
	16	0,703	0,2319	Valid
Profitabilitas (Y)	1	0,569	0,2319	Valid
	2	0,658	0,2319	Valid
	3	0,589	0,2319	Valid

	4	0,699	0,2319	Valid
	5	0,619	0,2319	Valid
	6	0,688	0,2319	Valid
	7	0,697	0,2319	Valid
	8	0,714	0,2319	Valid
	9	0,596	0,2319	Valid
	10	0,695	0,2319	Valid
	11	0,798	0,2319	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa variabel Pengendalian biaya (X1); Tarif layanan (X2); dan Pendapatan operasional (X3), dan profitabilitas (Y) dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan skor  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,2319.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah pengujian data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator keseluruhan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Maka hasil dari pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengendalian biaya (X1)	0,895	Reliabel
Tarif layanan (X2)	0,773	Reliabel
Pendapatan operasional (X3)	0,885	Reliabel
Profitabilitas dengan BEP (Y)	0,875	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

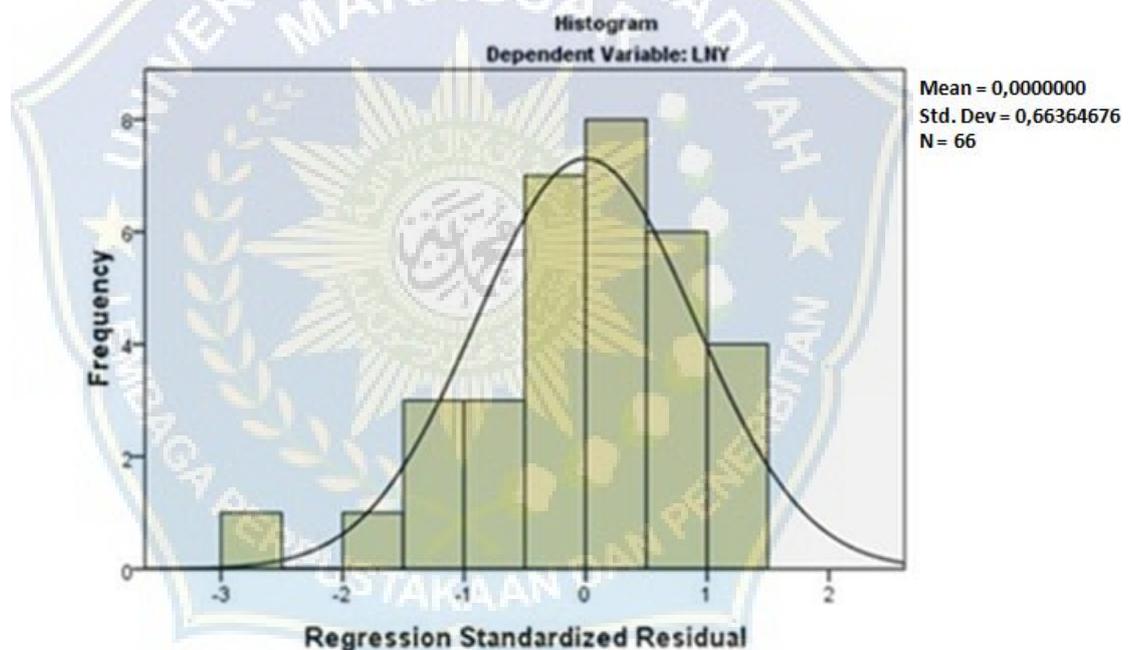
Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Pengendalian biaya (X1) sebesar 0,895; Tarif layanan (X2) sebesar 0,773; Pendapatan operasional (X3) sebesar 0,885; dan Profitabilitas

dengan BEP (Y) sebesar 0,875. Hal tersebut dikarenakan skor *cronbach's alpha* semua variabel > 0,60.

### 3. Uji Asumsi Klasik

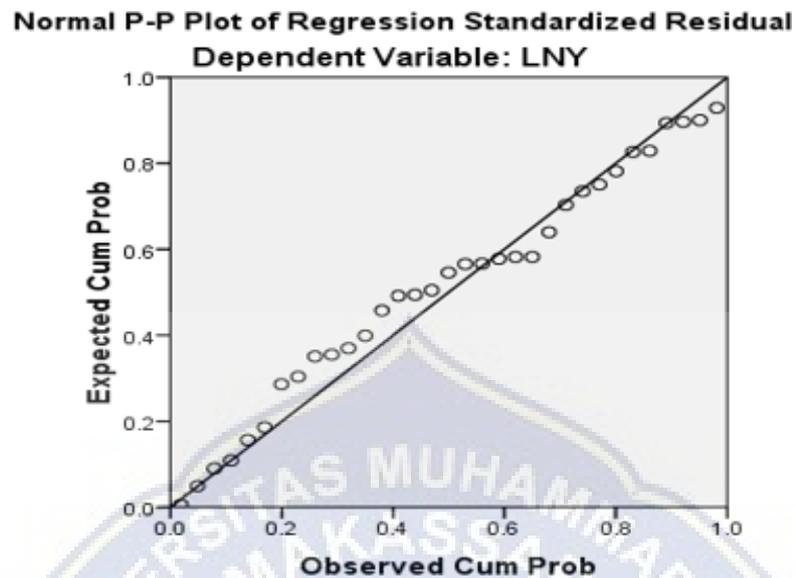
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan grafik *normal P-Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. sebagaimana dengan terlihat dalam gambar 4.2 di bawah ini:



**Gambar 4.2 : Grafik Histogram**

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024



**Gambar 4.3 : Grafik Normal P-Plot**

*Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024*

Gambar 4.2 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Dari gambar 4.3 *Normal Probability Plot*, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi profitabilitas berdasarkan variabel bebasnya.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada kolerasi di antara variabel bebas. Cara untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas adalah dengan melihat nilai toleransi dan faktor inflasi perbedaan (*VIF*). Jika variabel yang menyebabkan multikolinieritas memiliki *VIF* lebih dari 10

dan *VIF* kurang dari 10, maka model dianggap tidak memiliki multikolinieritas.

Tabel 4. 7  
*Hasil Uji Multikolinieritas*

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,534	1,043		-1,471	,146		
Pengendalian_Biaya_X1	,663	,077	,686	,419	,000	,451	1,645
Tarif_Layanan_X2	-,042	,074	-,023	-,561	,577	,157	1,363
Pendapatan_Operasional_X3	,018	,043	,017	,418	,678	,157	1,669
Profitabilitas_dengan_BEP_(Y)	,429	,100	,313	,292	,000	,451	1,683
a. Dependent Variable: Profitabilitas_dengan_BEP_Y							

Sumber: Data diolah (SPSS), 2024.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 di atas, maka dapat dilihat bahwa semua variabel yang digunakan menunjukkan nilai  $VIF >$  dari variable pengendalian biaya (X1) adalah 1,645, tarif layanan (X2) adalah 1,363, pendapatan operasional (X3) adalah 1,669 dan Profitabilitas (Y) adalah 1,683. Keempat nilai *VIF* variable tersebut  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ . Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas ini menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen ( $\text{sig} > 0,05$ ), hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas model regresi pada penelitian ini:

Tabel 4. 8  
*Hasil Uji Heteroskedastisitas*

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,964	,668		2,942	,004	
	Pengendalian_Biaya_X1	-,056	,049	-,590	-1,141	,258	
	Tarif_Layanan_X2	,008	,048	,047	,161	,873	
	Pendapatan_Operasional_X3	-,010	,028	-,102	-,346	,730	
	Profitabilitas_dengan_BEP_(Y)	,040	,064	,326	,631	,530	
a. Dependent Variable: Profitabilitas_dengan_BEP_Y							

Sumber: Data diolah (SPSS), 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa dengan menggunakan transfer untuk melakukan uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel pengendalian biaya (X1) sebesar 0,258, tarif layanan (X2) sebesar 0,873, pendapatan operasional (X3) sebesar 0,730, Profitabilitas (Y) sebesar 0,530. Nilai signifikansi tersebut semuanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh pengendalian biaya, penerapan tarif layanan, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas pemerintah daerah.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan program SPSS. Teknik analisis regresi berganda dimana nilai dari variabel

dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Berikut hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4. 9  
*Hasil Uji Regresi Linear Berganda*

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.534	1.043		1.471	.146
	Pengendalian biaya X1	.663	.077	.686	9.419	.000
	Tarif layanan X2	.042	.074	.023	9.561	.000
	Pendapatan operasional X3	.018	.043	.017	8.418	.000
a. Dependent Variable:						
Profitabilitas_dengan_BEP_Y						

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,534 + 0,663 + 0,042 + 0,018$$

Dimana:

Y = Profitabilitas dengan BEP

X1 = Pengendalian biaya

X2 = Tarif layanan

X3 = Pendapatan operasional

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa skor konstanta sebesar 1,534; secara matematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa nilai konsistensi variabel Pengendalian biaya (X1) koefisien regresi sebesar 0,663; Tarif layanan (X2) koefisien regresi

sebesar 0,042; Pendapatan operasional ( $X_3$ ) koefisien regresi sebesar 0,018. Dengan penjelasan yang terperinci dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta = 1,534, artinya jika pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional mengalami perubahan/meningkat, maka profitabilitas sebesar 1,534.
- b. Koefisien regresi  $X_1 = 0,663$  artinya jika pengendalian biaya mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas meningkat sebesar 0,663.
- c. Koefisien regresi  $X_2 = 0,042$  artinya jika tarif layanan mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas meningkat sebesar 0,042.
- d. Koefisien regresi  $X_3 = 0,018$  artinya jika pendapatan operasional mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas meningkat sebesar 0,018.

Penjelasan yang lain, apabila pengendalian biaya bertambah satu tingkatan, maka profitabilitas rata-rata akan meningkat sebesar 0,663, apabila pengendalian biaya bertambah satu tingkatan, maka profitabilitas rata-rata akan meningkat sebesar 0,663, apabila tarif layanan bertambah satu tingkatan, maka profitabilitas rata-rata akan meningkat sebesar 0,042, dan apabila pendapatan operasional bertambah satu tingkatan, maka profitabilitas rata-rata akan meningkat sebesar 0,018.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas (pengendalian biaya, tarif layanan, dan pengendalian operasional) terhadap variabel terikat (profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia).

Tabel 4. 10

*Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 <sup>a</sup>	,938	,924	,07249	2,021

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024

Tabel 4.10, menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan  $R^2$  sebesar 0.938 atau 93,8%, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu pengendalian biaya ( $X_1$ ), tarif layanan ( $X_2$ ), dan pengendalian operasional ( $X_3$ ) sebesar 93,8% sedangkan sisanya sebesar 6,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

**c. Uji F**

Uji F ini biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka ( $H_a$ ) diterima.

Tabel 4. 11  
*Hasil Uji F*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,068	6	,345	65,585	,000 <sup>a</sup>
Residual	,137	26	,005		
Total	2,204	32			

*Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024*

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.11, pengaruh variabel pengendalian biaya ( $X_1$ ), tarif layanan ( $X_2$ ), dan pengendalian operasional ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia ( $Y$ ), maka diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga bebas secara simultan memperkuat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### **d. Uji t**

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila signifikansinya lebih besar daripada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel tersebut tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya, namun apabila pengaruh signifikansinya lebih besar daripada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Artinya bahwa variabel pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 4. 12  
*Hasil Uji t*

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,534	1,043		1,471	,146	
	Pengendalian biaya X1	,663	,077	,686	9,419	,000	
	Tarif layanan X2	,042	,074	-,023	9,561	,000	
	Pendapatan operasional X3	,018	,043	,017	8,418	,000	
a. Dependent Variable:		Profitabilitas dengan BEP_Y					

Skor t tabel diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= 0,05/2; n-k-1 \\
 &= 0,025; 66-4-1 \\
 &= 0,025; 61 \\
 &= 1,99
 \end{aligned}$$

Maka dapat diartikan bahwa:

- 1) Ada pengaruh pengendalian biaya terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan skor t hitung 9,419 > t tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar 0,000 < 0,05.
- 2) Ada pengaruh tarif layanan terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan skor t hitung 9,561 > t tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar 0,000 < 0,05.
- 3) Ada pengaruh pendapatan operasional terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan skor t hitung 8,418 > t tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar 0,000 < 0,05.
- 4) Ada pengaruh pengaruh pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional terhadap profitabilitas dengan Break Even

Point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia, dibuktikan dengan skor signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### C. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional terhadap profitabilitas dengan Break Even Point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia. Hasilnya menunjukkan beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pengendalian Biaya (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Pengendalian biaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal ( $H_1$ ) dapat **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudie Fermana, M. Harlie (2021) dengan hasil penelitian bahwa pengendalian biaya operasional sangat menentukan besarnya biaya sewa kamar hotel untuk setiap tingkat kamar. Penelitian Melati Tahulending, Sintje N. Rondonuwu (2020) menyebutkan bahwa pengendalian biaya operasional tidak secara efisien dapat meningkatkan laba pada CV. Kombos Tendean.

#### 2. Pengaruh Tarif Layanan (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Tarif layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal ( $H_2$ ) dapat **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defitri (2019) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan tarif layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan itu penelitian dari Roosnindya Tjahjaningastoeti, Sunu Priyawan, M. Sihab Ridwan (2019) dengan hasil penelitian bahwa pengaruh pengendalian biaya terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Pengaruh tarif pelayanan terhadap BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arah hubungan negatif. Pengaruh pendapatan operasional pada BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif.

### **3. Pengaruh Pendapatan Operasional (X3) Terhadap Profitabilitas (Y)**

Pendapatan operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal ( $H_3$ ) dapat **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniar Dakhi, Samalua Waoma, Ferdinand T. Fau (2020) dengan hasil penelitian bahwa Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan biaya operasional sebesar 1 maka akan menurunkan profitabilitas dan sebaliknya setiap biaya operasional sebesar -1 maka profitabilitas akan mengalami peningkatan dengan asumsi tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak disebut dalam model.

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Maimuna Leo (2020) dengan hasil penelitian bahwa PAM TM belum mampu mengelola

biaya operasionalnya secara efektif dan efisien karena belum memenuhi nilai standar dari ketentuan Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan bahwa biaya operasional dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan.

#### **4. Pengaruh Pengendalian Biaya (X1), Tarif Layanan (X2), dan Pendapatan Operasional (X3) Terhadap Profitabilitas dengan Break Even Point (Y)**

Pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan Break Even Point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal ( $H_4$ ) dapat **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roosnindya Tjahjaningastoeti, Sunu Priyawan, M. Sihab Ridwan (2019) dengan hasil penelitian bahwa pengaruh pengendalian biaya terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Pengaruh tarif pelayanan terhadap BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arah hubungan negatif. Pengaruh pendapatan operasional pada BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada hasil penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan poin-poin yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung  $9,419 > t$  tabel  $1,99$  dan skor signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tarif layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung  $-0,561 < t$  tabel  $1,99$  dan skor signifikan sebesar  $0,577 > 0,05$ .
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung  $0,418 < t$  tabel  $1,99$  dan skor signifikan sebesar  $0,678 > 0,05$ .
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya bahwa variabel pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia.

## B. Saran

Berikut adalah uraian beberapa saran yang dapat diberikan peneliti dalam melakukan penelitian ini hingga memperoleh hasil yang sangat baik, diantaranya:

### 1. Bagi RS Bahagia

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada RS Bahagia bahwa pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional merupakan suatu hal yang penting dan memiliki peranan masing-masing dalam mencapai profitabilitas. Ketiganya memiliki keterkaitan satu sama lain karena dapat memberikan dampak bagi profitabilitas yang berkualitas serta dalam pengambilan keputusan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan acuan jika ingin meneliti dengan tema sejenis. Sebaiknya menambah jumlah sampel dan mengganti variabel yang tidak berpengaruh, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistianingsih, F., & Pandin, M. Y. R. (2024). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Samaristo Mitra Teknik. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 310–322.
- Agustina, B., Bastian, A. F., & Sukaesih, I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada J&T Express Karawaci Kota Tangerang. *EKONOMI BISNIS*, 27(2), 796–806.
- Andita, V., Hermawat, W., & Hartati, N. S. (2019). Pengaruh Jumlah Pelayanan Rawat Jalan, Rawat Igd Dan Rawat Inap Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Cideres Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 14(2), 370–378.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada pt. Pecel lele lela internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1).
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 4(2).
- Gultom, G. M. W., & Tania, C. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Beban Operasional, Perputaran Kas, Pendapatan Operasional Terhadap Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 232–240.
- Hasanah, U. (2021). *Analisis Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Ud Kaisar Tahu–Lumajang)*. STIE Malangkececwara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khotimah, H. (2018). Metode Pembelajaran PAI bagi Anak Tunarungu di SDN Inklusi. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 1(2), 179–195.
- Laorensyah, E., & Sofino, S. (2021). Keberhasilan Yang Dicapai Oleh Bapak Yukari Sebagai Pengelola Usaha Jual Beli Kelapa Sawi. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 49–59.
- Lestari, W. (2017). Analisis Penerapan Target Costing untuk Pengendalian Biaya Service (Studi Kasus pada CV. Mahakam Jaya Safety). *Ekonomia*, 6(1), 70–79.

- Manil, H. (2019). *Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Tiara Pematangsiantar*.
- Masita, M., & Wulandari, D. (2018). Pengembangan buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Nadila, M. (2022). *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan*. Universitas Islam Riau.
- Nasution, M. A. (2019). Pengaruh harga dan kualitas produk alat kesehatan terhadap keputusan pembelian konsumen pada pt. Dyza sejahtera medan. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).
- Nuriah, A., Suratno, S., & Manil, J. M. V. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Rsud Kabupaten Sukabumi Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen*, 9(1), 29–51.
- Putri, D. R., Widyastuti, R., Ramadhayanti, N., & Zaki, H. (2021). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Usaha Rumah Donat Buk Rum). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 215–226.
- Rosida, R. (2019). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Browcyl Brownis Pisang Khas Makassar. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 1(1).
- Septian, A. D. W. I. (2019). Earned Value Analysis Proyek Pembangunan Bangunan Gedung (Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi UNPAK). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Sipil*, 1(1).
- Simamora. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Syaqinah, S. N., Hermawan, H., & Retnowati, D. (2022). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan pada CV Dywantara Karyatama. *Jurnal EMA*, 7(2), 116–123.
- Widiastuti, D., Henriawan, D., & Nurfauzia, F. (2022). Marketing Mix Analysis at Hotel Handayani Sumedang. *JOBM-Journal Of Bussines Management Basic*, 4(1), 15–23.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.

# LAMPIRAN



**KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :  
 Jabatan :  
 Kelamin :  
 Umur :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Bekerja :  
 Agama :

B. DAFTAR PERNYATAAN

- a) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b) Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- c) Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
- 1) SS = Sangat Setuju
  - 2) S = Setuju
  - 3) N = Netral
  - 4) TS = Tidak Setuju
  - 5) STS = Sangat Tidak Setuju

**Pengendalian Biaya**

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit					
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal					
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.					
		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan					

		infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.					
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.					
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalamnya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll					
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung. dll.					
2	Penilaian Kinerja	8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya					
		9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan					
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya					
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah sakit telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).					

		12) Adanya sistem akuntansi biaya yang sesuai dengan struktur organisasi					
		13) Terjadinya efisiensi biaya dalam perusahaan					
		14) Meningkatnya laba perusahaan					
		15) Meningkatnya pendapatan rumah sakit					
3	Evaluasi Pelaksanaan	16) Adanya evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan					
		17) Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh rumah sakit telah disusun dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku					
		18) Adanya evaluasi terhadap ekonomi, efisiensi, dan efektifitas apakah telah sesuai dengan target yang ditetapkan					
		19) Penerapan akuntansi pertanggungjawaban, menjadikan prestasi manajer bisa menjadi lebih baik					

### Tarif Layanan

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Keterjangkauan Tarif	1) Tarif yang ditawarkan terjangkau oleh pelanggan					
		2) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia adil pada setiap pasien					
		3) Tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit RS Bahagia tidak memberatkan pasien					
2		4) Tarif yang ditetapkan RS Bahagia disesuaikan					

	Kesesuaian Tarif dengan Produk	dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan					
		5) Tarif jasa pelayanan kesehatan RS Bahagia sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit kepada para pasien					
		6) Tarif yang ditetapkan sesuai manfaat layanan yang diberikan oleh pihak RS Bahagia					
		7) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia sesuai dengan hasil yang diharapkan atau diinginkan					
<b>3</b>	Daya Saing Tarif	8) RS Bahagia memberikan diskon atas tarif jasa pelayanan kesehatan yang diberikan.					
		9) RS Bahagia lebih memiliki nilai pelayanan yang baik dibandingkan rumah sakit lain					
		10) RS Bahagia memiliki keunggulan dalam hal lokasi strategis					
		11) RS Bahagia memberikan kenyamanan kepada pasien					

### Pendapatan Operasional

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Unsur Peningkatan Pendapatan	1) Semakin banyaknya pasien akan meningkatkan pendapatan rumah sakit					
		2) Semakin maju/berkembangnya rumah sakit maka pendapatan rumah sakit akan meningkat					
		3) Pelayanan rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional					

		4) Fasilitas rumah sakit yang lengkap menyebabkan peningkatan pendapatan rumah sakit						
		5) Lokasi yang strategis mempengaruhi pendapatan operasional rumah sakit						
		6) Jumlah tenaga medis mempengaruhi pendapatan rumah sakit						
		7) Kemudahan prosedur pelayanan oleh karyawan dengan ramah mempengaruhi pendapatan rumah sakit						
		8) Kebersihan rumah sakit (ruang tunggu, ruang poli dan ruang rawat inap) mempengaruhi pendapatan rumah sakit						
		9) Petugas RS Bahagia peduli dan perhatian terhadap keluhan dan kebutuhan pasien						
		10) Petugas RS Bahagia sigap dan cepat dalam menanggapi keluhan pasien						
		11) Petugas medis terampil dan mahir						
		12) Petugas RS Bahagia cepat dan tepat dalam melayani pasien						
		13) Bangunan dan ruangan RS Bahagia bersih, nyaman dan rapi						
		14) Ketersediaan obat-obat yang dibutuhkan						
		15) Kelengkapan alat-alat pemeriksaan						
		16) Dokter, perawat dan pegawai RS berpakaian rapi, ramah dan selalu tersenyum kepada pasien						

2	Biaya	17) Biaya tarif layanan rumah sakit berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit					
		18) Biaya pemeliharaan fasilitas (sarana dan prasarana) mempengaruhi pendapatan rumah sakit					
		19) Biaya pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional rumah sakit					



**KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden :  
 Jabatan :  
 Kelamin :  
 Umur :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Bekerja :  
 Agama :

**B. DAFTAR PERNYATAAN**

- a) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b) Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- c) Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - 1) SS = Sangat Setuju
  - 2) S = Setuju
  - 3) N = Netral
  - 4) TS = Tidak Setuju
  - 5) STS = Sangat Tidak Setuju

**Pendapatan Operasional**

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Unsur Peningkatan Pendapatan	1) Semakin banyaknya pasien akan meningkatkan pendapatan rumah sakit					
		2) Semakin maju/berkembangnya rumah sakit maka pendapatan rumah sakit akan meningkat					
		3) Pelayanan rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional					
		4) Fasilitas rumah sakit yang lengkap menyebabkan peningkatan pendapatan rumah sakit					
2	Biaya	5) Biaya tarif layanan rumah sakit berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit					

		6) Biaya pemeliharaan fasilitas (sarana dan prasarana) mempengaruhi pendapatan rumah sakit					
		7) Biaya pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional rumah sakit					



**KUESIONER PENELITIAN UNTUK PASIEN**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden :  
 Jabatan :  
 Kelamin :  
 Umur :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Bekerja :  
 Agama :

**B. DAFTAR PERNYATAAN**

- a) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b) Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- c) Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - 1) SS = Sangat Setuju
  - 2) S = Setuju
  - 3) N = Netral
  - 4) TS = Tidak Setuju
  - 5) STS = Sangat Tidak Setuju

**Tarif Layanan**

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Keterjangkauan Tarif	1) Tarif yang ditawarkan terjangkau oleh pelanggan					
		2) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia adil pada setiap pasien					
		3) Tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit RS Bahagia tidak memberatkan pasien					
2	Kesesuaian Tarif dengan Produk	4) Tarif yang ditetapkan RS Bahagia disesuaikan dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan					
		5) Tarif jasa pelayanan kesehatan RS Bahagia sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit kepada para pasien					

		6) Tarif yang ditetapkan sesuai manfaat layanan yang diberikan oleh pihak RS Bahagia					
		7) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia sesuai dengan hasil yang diharapkan atau diinginkan					
<b>3</b>	Daya Saing Tarif	8) RS Bahagia memberikan diskon atas tarif jasa pelayanan kesehatan yang diberikan.					
		9) RS Bahagia lebih memiliki nilai pelayanan yang baik dibandingkan rumah sakit lain					
		10) RS Bahagia memiliki keunggulan dalam hal lokasi strategis					
		11) RS Bahagia memberikan kenyamanan kepada pasien					

### C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :  
 Jabatan :  
 Kelamin :  
 Umur :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Bekerja :  
 Agama :

### D. DAFTAR PERNYATAAN

- d) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- e) Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- f) Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
- 6) SS = Sangat Setuju
  - 7) S = Setuju
  - 8) N = Netral
  - 9) TS = Tidak Setuju
  - 10) STS = Sangat Tidak Setuju

### Pendapatan Operasional

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Unsur Peningkatan Pendapatan	1) Semakin banyaknya pasien akan meningkatkan pendapatan rumah sakit					
		2) Semakin maju/berkembangnya rumah sakit maka pendapatan rumah sakit akan meningkat					
		3) Pelayanan rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional					
		4) Fasilitas rumah sakit yang lengkap menyebabkan peningkatan pendapatan rumah sakit					
		5) Lokasi yang strategis mempengaruhi pendapatan operasional rumah sakit					

	6) Jumlah tenaga medis mempengaruhi pendapatan rumah sakit					
	7) Kemudahan prosedur pelayanan oleh karyawan dengan ramah mempengaruhi pendapatan rumah sakit					
	8) Kebersihan rumah sakit (ruang tunggu, ruang poli dan ruang rawat inap) mempengaruhi pendapatan rumah sakit					
	9) Petugas RS Bahagia peduli dan perhatian terhadap keluhan dan kebutuhan pasien					
	10) Petugas RS Bahagia sigap dan cepat dalam menanggapi keluhan pasien					
	11) Petugas medis terampil dan mahir					
	12) Petugas RS Bahagia cepat dan tepat dalam melayani pasien					
	13) Bangunan dan ruangan RS Bahagia bersih, nyaman dan rapi					
	14) Ketersediaan obat-obat yang dibutuhkan					
	15) Kelengkapan alat-alat pemeriksaan					
	16) Dokter, perawat dan pegawai RS berpakaian rapi, ramah dan selalu tersenyum kepada pasien					

**Responden dan Jumlah Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Bagian/Devisi Pelayanan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pelayanan medik dasar / umum	1
2	Pelayanan medik gigi mulut	1
3	Pelayanan KIA/KB	1
4	Infeksi Paru	1
5	Pelayanan Gawat Darurat Umum 24 jam & 7 hari seminggu	1
6	Penyakit dalam	1
7	Kesehatan anak	1
8	Bedah	1
9	Obstetri dan ginekologi	1
10	Anestesi	1
11	Radiologi	1
12	Patologi Klinik	1
13	Kulit dan Kelamin	1
14	Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher	1
15	Saraf	1
16	Prosthodonti	1
17	Epilepsi	1
18	Elektromedik diagnostik (EKG/EEG/EEG Brain Mapping)	1
19	Pelayanan farmasi	1
20	Bank darah	1
21	Sterilisasi / CSSD	1
22	Rekam medis dan informasi kesehatan	1
23	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan fasilitas	1
24	Pengelolaan limbah / kesehatan lingkungan	1
25	Sistem informasi dan komunikasi / SIRS / IT	1
26	Pemulasaran jenazah	1
27	Ginjal dan Hipertensi	1
28	Asuhan kebidanan	1
29	Pasien	38
	<b>Jumlah</b>	<b>66</b>

## UJI FREKUENSI X1

```
FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16 X_17 X_18 X_19
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

Notes		
Output Created		14-Aug-2024 04:16:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre>FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16 X_17 X_18 X_19 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.010

[DataSet0]

## Statistics

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19
N Valid	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.33	4.36	4.19	4.40	4.29	4.19	4.31	4.26	4.24	4.31	4.28	4.28	4.36	4.19	4.40	4.29	4.19	4.31	4.26
Std. Error of Mean	.071	.077	.085	.073	.085	.078	.085	.074	.078	.070	.077	.077	.077	.085	.073	.085	.078	.085	.074
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
Std. Deviation	.605	.657	.665	.620	.661	.664	.665	.628	.661	.597	.655	.655	.657	.665	.620	.661	.664	.665	.628
Variance	.366	.431	.525	.385	.519	.441	.525	.394	.436	.666	.429	.429	.431	.525	.385	.519	.441	.525	.394
Range	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
Minimum	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	312	314	302	317	309	302	310	307	305	310	308	308	314	302	317	309	302	310	307

**UJI FREKUENSI X2**

FREQUENCIES VARIABLES=X\_1 X\_2 X\_3 X\_4 X\_5 X\_6 X\_7 X\_8 X\_9 X\_10 X\_11

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

		Notes
Output Created		14-Aug-2024 04:24:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

## Statistics

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11
N Valid	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.39	4.40	4.25	4.44	4.32	4.21	4.21	4.39	4.40	4.25	4.44
Std. Error of Mean	.073	.081	.086	.074	.081	.079	.079	.073	.081	.086	.074
Median	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00
Mode	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
Std. Deviation	.618	.685	.667	.625	.688	.670	.670	.618	.685	.667	.625
Variance	.382	.469	.528	.391	.474	.449	.449	.382	.469	.528	.391
Range	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
Minimum	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	316	317	306	320	311	303	303	316	317	306	320

### UJI FREKUENSI X3

```
FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

Notes		
Output Created		14-Aug-2024 04:21:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre>FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

## Statistics

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16
N Valid	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.25	4.44	4.32	4.32	4.21	4.38	4.25	4.32	4.31	4.29	4.25	4.44	4.32	4.32	4.21	4.38
Std. Error of Mean	.086	.074	.081	.081	.079	.085	.078	.079	.070	.078	.086	.074	.081	.081	.079	.085
Median	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.50
Mode	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
Std. Deviation	.667	.625	.688	.688	.670	.661	.666	.668	.597	.659	.667	.625	.688	.688	.670	.661
Variance	.528	.391	.474	.474	.449	.519	.444	.446	.666	.466	.528	.391	.474	.474	.449	.519
Range	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
Minimum	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	306	320	311	311	303	315	306	311	310	309	306	320	311	311	303	315

## UJI FREKUENSI Y

```

FREQUENCIES VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

Notes		
Output Created		14-Aug-2024 04:18:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre> FREQUENCIES VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11   /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM   /ORDER=ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.011

[DataSet0]

## Statistics

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11
N Valid	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.36	4.19	4.40	4.29	4.19	4.31	4.26	4.24	4.31	4.28	4.10
Std. Error of Mean	.077	.085	.073	.085	.078	.085	.074	.078	.070	.077	.087
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
Std. Deviation	.657	.355	.620	.351	.664	.355	.628	.661	.597	.655	.735
Variance	.431	.525	.385	.519	.441	.525	.394	.436	.356	.429	.540
Range	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Minimum	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	314	302	317	309	302	310	307	305	310	308	295

## UJI INSTRUMEN X1

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16 X_17 X_18 X_19
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

Notes		
Output Created		14-Aug-2024 04:17:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 X_12 X_13 X_14 X_15 X_16 X_17 X_18 X_19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	42.83	19.099	.463	.853
X_2	42.81	18.666	.497	.851
X_3	42.97	17.746	.597	.843
X_4	42.76	19.056	.457	.853
X_5	42.88	17.942	.566	.846
X_6	42.97	18.394	.541	.847
X_7	42.86	17.699	.606	.842
X_8	42.90	18.258	.608	.843
X_9	42.93	18.150	.591	.844
X_10	42.86	18.882	.516	.849
X_11	42.89	18.156	.597	.843

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	42.83	19.099	.463	.853
X_2	42.81	18.666	.497	.851
X_3	42.97	17.746	.597	.843
X_4	42.76	19.056	.457	.853
X_5	42.88	17.942	.566	.846
X_6	42.97	18.394	.541	.847
X_7	42.86	17.699	.606	.842
X_8	42.90	18.258	.608	.843
X_9	42.93	18.150	.591	.844
X_10	42.86	18.882	.516	.849
X_12	42.81	18.666	.497	.851
X_13	42.97	17.746	.597	.843
X_14	42.76	19.056	.457	.853
X_15	42.88	17.942	.566	.846
X_16	42.97	18.394	.541	.847
X_17	42.86	17.699	.606	.842
X_18	42.90	18.258	.608	.843
X_19	42.93	18.150	.591	.844

**UJI INSTRUMEN X2**

RELIABILITY

/VARIABLES=X\_1 X\_2 X\_3 X\_4 X\_5 X\_6 X\_7 X\_8 X\_9 X\_10 X\_11

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

**Reliability**

## Notes

Output Created		14-Aug-2024 04:25:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.017

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	11

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	21.62	5.674	.512	.741
X_2	21.61	5.368	.544	.732
X_3	21.76	5.197	.555	.669
X_4	21.57	5.939	.405	.765
X_5	21.69	5.483	.498	.744
X_6	21.81	5.286	.594	.719
X_7	21.62	5.674	.512	.741
X_8	21.61	5.368	.544	.732
X_9	21.76	5.197	.555	.669
X_10	21.57	5.939	.405	.765

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	21.62	5.674	.512	.741
X_2	21.61	5.368	.544	.732
X_3	21.76	5.197	.555	.669
X_4	21.57	5.939	.405	.765
X_5	21.69	5.483	.498	.744
X_11	21.69	5.483	.498	.744

### UJI INSTRUMEN X3

RELIABILITY

/VARIABLES=X\_1 X\_2 X\_3 X\_4 X\_5 X\_6 X\_7 X\_8 X\_9 X\_10 X\_11 X\_12 X\_13 X\_14 X\_15 X\_16

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

## Reliability

Notes		
Output Created		14-Aug-2024 04:22:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		<pre> RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7X_8X_9X_10X_11 X_12 X_13 X_14 X _15 X_16 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.094
	Elapsed Time	00:00:00.028

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	38.69	18.328	.577	.878
X_2	38.50	19.099	.541	.880
X_3	38.62	18.322	.620	.874
X_4	38.74	18.394	.627	.874
X_5	38.57	18.164	.613	.875
X_6	38.69	18.666	.639	.873
X_7	38.62	18.604	.590	.876
X_8	38.64	19.276	.537	.880
X_9	38.65	18.258	.666	.871
X_10	38.76	17.338	.768	.863
X_11	38.69	18.328	.577	.878
X_12	38.50	19.099	.541	.880

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	38.69	18.328	.577	.878
X_2	38.50	19.099	.541	.880
X_3	38.62	18.322	.620	.874
X_4	38.74	18.394	.627	.874
X_5	38.57	18.164	.613	.875
X_6	38.69	18.666	.639	.873
X_7	38.62	18.604	.590	.876
X_8	38.64	19.276	.537	.880
X_9	38.65	18.258	.666	.871
X_13	38.62	18.322	.620	.874
X_14	38.74	18.394	.627	.874
X_15	38.57	18.164	.613	.875
X_16	38.69	18.666	.639	.873

## UJI INSTRUMEN Y

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y\_1 Y\_2 Y\_3 Y\_4 Y\_5 Y\_6 Y\_7 Y\_8 Y\_9 Y\_10 Y\_11 Total\_Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

### **Correlations**



## Notes

Output Created		14-Aug-2024 04:19:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Total_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.024

[DataSet0]

## Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.235*	.122	.429**	.289*	.327**	.415**	.320**	.326**	.320**	.393**	.569**
	Sig. (2-tailed)		.047	.307	.000	.014	.005	.000	.006	.005	.006	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_2	Pearson Correlation	.235*	1	.293*	.321**	.389**	.556**	.381**	.403**	.447**	.360**	.387**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.047		.012	.006	.001	.000	.001	.000	.000	.002	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_3	Pearson Correlation	.122	.293*	1	.364**	.354**	.318**	.374**	.521**	.310**	.275*	.438**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.307	.012		.002	.002	.007	.001	.000	.008	.019	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_4	Pearson Correlation	.429**	.321**	.364**	1	.204	.366**	.419**	.386**	.478**	.483**	.637**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.002		.086	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_5	Pearson Correlation	.289*	.389**	.354**	.204	1	.490**	.382**	.435**	.132	.425**	.394**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.002	.086		.000	.001	.000	.268	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_6	Pearson Correlation	.327**	.556**	.318**	.366**	.490**	1	.285*	.436**	.237*	.435**	.473**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.007	.002	.000		.015	.000	.045	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_7	Pearson Correlation	.415**	.381**	.374**	.419**	.382**	.285*	1	.425**	.458**	.436**	.585**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.001	.015		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_8	Pearson Correlation	.320**	.403**	.521**	.386**	.435**	.436**	.425**	1	.279*	.400**	.590**	.714**

	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.018	.001	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Y_9	Pearson Correlation	.326**	.447**	.310**	.478**	.132	.237*	.458**	.279*	1	.393**	.381**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.008	.000	.268	.045	.000	.018		.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_10	Pearson Correlation	.320**	.360**	.275*	.483**	.425**	.435**	.436**	.400**	.393**	1	.529**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.019	.000	.000	.000	.000	.001	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_11	Pearson Correlation	.393**	.387**	.438**	.637**	.394**	.473**	.585**	.590**	.381**	.529**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_Y	Pearson Correlation	.569**	.658**	.589**	.699**	.619**	.688**	.697**	.714**	.596**	.695**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

		Notes
Output Created		14-Aug-2024 04:19:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.046
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	11

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	42.57	21.094	.468	.871
Y_2	42.74	20.169	.561	.866
Y_3	42.53	21.126	.497	.869
Y_4	42.64	19.896	.612	.862
Y_5	42.74	20.732	.525	.868
Y_6	42.62	19.956	.597	.863
Y_7	42.67	20.423	.622	.862
Y_8	42.69	20.131	.638	.860
Y_9	42.62	21.195	.509	.869
Y_10	42.65	20.286	.616	.862
Y_11	42.83	19.099	.733	.853

**uji heteroskedastisitas**

```
COMPUTE ABS_RES=ABS(RES_1).  
EXECUTE.  
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT ABS_RES  
/METHOD=ENTER Pengendalian_Biaya_X1 Tarif_Layanan_X2 Pendapatan_Operasional_X3
```

**Regression**

Notes

Output Created		14-Aug-2024 04:41:07	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	66	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS_RES /METHOD=ENTER          Pengendalian_Biaya_X1 Tarif_Layanan_X2 Pendapatan_Operasional_X3                     </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.110	
	Elapsed Time	00:00:00.076	
	Memory Required	2404 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan_Operasional_X3, Tarif_Layanan_X2, Pengendalian_Biaya_X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 <sup>a</sup>	.088	.033	.437

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Operasional\_X3,  
Tarif\_Layanan\_X2, Pengendalian\_Biaya\_X1

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.233	4	.308	1.613	.181 <sup>a</sup>
	Residual	12.811	67	.191		
	Total	14.044	71			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Operasional\_X3, Tarif\_Layanan\_X2, Pengendalian\_Biaya\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.964	.668		2.942	.004
	Pengendalian_Biaya_X1	-.056	.049	-.590	-1.141	.258
	Tarif_Layanan_X2	.008	.048	.047	.161	.873
	Pendapatan_Operasional_X3	-.010	.028	-.102	-.346	.730
	Profitabilitas_dengan_BEP_(Y)	.040	.064	.326	.631	.530

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

**uji multikolinearitas**

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Profitabilitas_dengan_BEP_Y  
/METHOD=ENTER Pengendalian_Biaya_X1 Tarif_Layanan_X2 Pendapatan_Operasional_X3  
/RESIDUALS DURBIN.
```

**Regression**

Notes

Output Created		14-Aug-2024 04:39:58	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	66	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Profitabilitas_dengan_BEP_Y /METHOD=ENTER Pengendalian_Biaya_X1 Tarif_Layanan_X2 Pendapatan_Operasional_X3 /RESIDUALS DURBIN.                     </pre>		
Resources	Processor Time	00:00:00.063	
	Elapsed Time	00:00:00.039	
	Memory Required	2396 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan_Operasional_X3, Tarif_Layanan_X2, Pengendalian_Biaya_X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.981	.683	2.560

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Operasional\_X3, Tarif\_Layanan\_X2, Pengendalian\_Biaya\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1697.382	4	424.346	909.206	.000 <sup>a</sup>
	Residual	31.270	67	.467		
	Total	1668.653	71			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Operasional\_X3, Tarif\_Layanan\_X2, Pengendalian\_Biaya\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.534	1.043		-1.471	.146		
	Pengendalian_Biaya_X1	.663	.077	.686	.419	.000	.451	1.645
	Tarif_Layanan_X2	-.042	.074	-.023	-.561	.577	.157	1.363
	Pendapatan_Operasional_X3	.018	.043	.017	.418	.678	.157	1.669
	Profitabilitas_dengan_BEP_(Y)	.429	.100	.313	.292	.000	.451	1.683

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengendalian_Biaya_X1	Tarif_Layanan_X2	Pendapatan_Operasional_X3
1	1	4.976	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.018	16.643	.00	.01	.02	.03
	3	.005	32.138	.99	.00	.02	.01
	4	.001	71.875	.00	.01	.93	.90
	5	.000	138.416	.01	.98	.03	.06

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.71	55.15	46.93	4.889	66
Residual	-1.666	2.558	.000	.664	66
Std. Predicted Value	-1.681	1.682	.000	1.000	66
Std. Residual	-1.985	3.744	.000	.971	66

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

uji normalitas

NPAR TESTS  
 /K-S(NORMAL)=RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPAr Tests

		Notes
Output Created		14-Aug-2024 04:39:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAr TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66364676
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538
a. Test distribution is Normal.		

### uji regresi linear

#### REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

/METHOD=ENTER Pengendalian\_Biaya\_X1 Tarif\_Layanan\_X2 Pendapatan\_Operasional\_X3 Komitmen\_Organisasi\_X4

/SAVE RESID.

### Regression

## Notes

Output Created		14-Aug-2024 04:38:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	66
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Profitabilitas_dengan_BEP_Y /METHOD=ENTER Pengendalian_Biaya_X1 Tarif_Layanan_X2 Pendapatan_Operasional_X3 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.109
	Elapsed Time	00:00:00.065
	Memory Required	2380 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan_Operasional_X3, Tarif_Layanan_X2, Pengendalian_Biaya_X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.981	.683

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Operasional\_X3,  
Tarif\_Layanan\_X2, Pengendalian\_Biaya\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1697.382	4	424.346	909.206	.000 <sup>a</sup>
	Residual	31.270	67	.467		
	Total	1668.653	71			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Operasional\_X3, Tarif\_Layanan\_X2,  
Pengendalian\_Biaya\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.534	1.043		-1.471	.146
	Pengendalian_Biaya_X1	.663	.077	.686	9.419	.000
	Tarif_Layanan_X2	-.042	.074	-.023	-.561	.577
	Pendapatan_Operasional_X3	.018	.043	.017	.418	.678

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.71	55.15	46.93	4.889	66
Residual	-1.666	2.558	.000	.664	66
Std. Predicted Value	-1.681	1.682	.000	1.000	66
Std. Residual	-1.985	3.744	.000	.971	66

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_dengan\_BEP\_Y

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : LELY NOVIANTI  
 Jabatan : INFORMAN  
 Kelamin : PEREMPUAN  
 Umur : 25 THN  
 Pendidikan Terakhir : D3  
 Lama Bekerja : 4 TAHUN  
 Agama : ISLAM

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					
			SS	S	N	TS	STS	
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit		✓				
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal		✓				
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.		✓				

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.		✓			
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.		✓			
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalamnya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll		✓			
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung, dll.		✓			
3	Penilaian Kinerja	8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya		✓			
		9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan		✓			
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya		✓			
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah		✓			

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : Haira.  
 Jabatan : rekam medik.  
 Kelamin : p  
 Umur : 23 Tahun.  
 Pendidikan Terakhir : D3 PMK  
 Lama Bekerja : 5 tahun.  
 Agama : Islam

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit			✓		
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal		✓			
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.			✓		

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.		✓			
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.		✓			
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalam nya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll		✓			
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung dll.		✓			
3	Penilaian Kinerja	8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya		✓			
		9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan		✓			
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya		✓			
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah		✓			

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : Nurmila Al-Ma'iq.  
 Jabatan : Ka. Rekam medis.  
 Kelamin : ♀  
 Umur : 23 Thn.  
 Pendidikan Terakhir : D3 RMIK  
 Lama Bekerja : 3 Tahun.  
 Agama : Islam.

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- a) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b) Berilah tanda (✓) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- c) Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
- 1) SS = Sangat Setuju
  - 2) S = Setuju
  - 3) N = Netral
  - 4) TS = Tidak Setuju
  - 5) STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit			✓		
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal		✓			
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.			✓		

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.		✓			
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.		✓			
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalam nya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll		✓			
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung dll.	✓				
		8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya	✓				
3	Penilaian Kinerja	9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan		✓			
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya		✓			
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah		✓			

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : KIKI  
 Jabatan : INFUMASI  
 Kelamin : PEREMPUAN  
 Umur : 26 th.  
 Pendidikan Terakhir : D3 RECAM MEDIS  
 Lama Bekerja : 2 th  
 Agama : Islam

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit		✓			
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal		✓			
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.		✓			

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.	✓				
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.	✓				
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalamnya gajinya pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll	✓				
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung, dll.	✓				
3	Penilaian Kinerja	8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya	✓				
		9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan	✓				
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya	✓				
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah					

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : MUHAMMAD FAKHRUDDIN  
 Jabatan : KONSUL TAN HUKUM  
 Kelamin : LAKI-LAKI  
 Umur : 44 THN  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama Bekerja : 2 THN  
 Agama : ISLAM

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- a) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b) Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- c) Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
- 1) SS = Sangat Setuju
  - 2) S = Setuju
  - 3) N = Netral
  - 4) TS = Tidak Setuju
  - 5) STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					
			SS	S	N	TS	STS	
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit		✓				
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal		✓				
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya	✓					

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.	✓				
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.	✓				
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalamnya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll	✓				
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung, dll.	✓				
		8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya	✓				
3	Penilaian Kinerja	9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan	✓				
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya	✓				
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah					

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : ASGANI - THALIB.  
 Jabatan : KASIR.  
 Kelamin : LAKU - LAKI  
 Umur : 27 TAHUN.  
 Pendidikan Terakhir : S.M.A.  
 Lama Bekerja : 6 BULAN  
 Agama : ISLAM.

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit		√			
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal			√		
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.			√		

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.		✓			
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.		✓			
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalamnya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll			✓		
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung, dll.			✓		
3	Penilaian Kinerja	8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya			✓		
		9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan		✓			
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya		✓			
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah					

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK KARYAWAN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : *Arhamul Ezzah Haliza Ali*  
 Jabatan : *Humis*  
 Kelamin : *Laki-laki*  
 Umur : *20 tahun*  
 Pendidikan Terakhir : *Smta 1*  
 Lama Bekerja : *9 bulan*  
 Agama : *Islam*

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pengendalian Biaya

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Penggolongan Biaya	1) Apakah RS Bahagia merupakan rumah sakit yang melakukan penggolongan biaya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen rumah sakit		✓			
		2) RS Bahagia memiliki biaya tetap yaitu biaya terhadap tanah lokasi Rumah Sakit, alat-alat medis, gedung atau bangsal		✓			
		3) RS Bahagia memiliki biaya variabel yaitu biaya obat, alat tulis kantor, konsumsi, dan biaya pemeliharaan yang lainnya.		✓			

NO	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
2		4) RS Bahagia memiliki biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur rumah sakit seperti pembangunan gedung, pembelian peralatan medis, pembelian ambulance, dll.		✓			
		5) RS Bahagia memiliki biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit untuk listrik, air, internet dll.		✓			
		6) RS Bahagia memiliki biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan unit rawat jalan dan rawat inap, termasuk didalamnya gaji pegawai, biaya gedung, biaya obat, biaya alat medis, dll			✓		
		7) RS Bahagia memiliki biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk listrik, air, internet, alat tulis, pemeliharaan alat medis, pemeliharaan gedung, dll.			✓		
3	Penilaian Kinerja	8) Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya			✓		
		9) Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan		✓			
		10) Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya		✓			
		11) Laporan keuangan yang disajikan oleh rumah					

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK PASIEN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : NDR1  
 Jabatan : MAHASISWA  
 Kelamin : Perempuan  
 Umur : 24  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Lama Bekerja :  
 Agama : Islam

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Tarif Layanan

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Keterjangkauan Tarif	1) Tarif yang ditawarkan terjangkau oleh pelanggan	✓				
		2) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia adil pada setiap pasien	✓				
		3) Tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit RS Bahagia tidak memberatkan pasien		✓			
2	Kesesuaian Tarif dengan Produk	4) Tarif yang ditetapkan RS Bahagia disesuaikan dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan	✓				
		5) Tarif jasa pelayanan kesehatan RS Bahagia sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit kepada para pasien		✓			

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
3		6) Tarif yang ditetapkan sesuai manfaat layanan yang diberikan oleh pihak RS Bahagia		✓			
		7) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia sesuai dengan hasil yang diharapkan atau diinginkan		✓			
4	Daya Saing Tarif	8) RS Bahagia memberikan diskon atas tarif jasa pelayanan kesehatan yang diberikan.		✓			
		9) RS Bahagia lebih memiliki nilai pelayanan yang baik dibandingkan rumah sakit lain	✓				
		10) RS Bahagia memiliki keunggulan dalam hal lokasi strategis		✓			
		11) RS Bahagia memberikan kenyamanan kepada pasien		✓			

#### Pendapatan Operasional

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Unsur Peningkatan Pendapatan	1) Semakin banyaknya pasien akan meningkatkan pendapatan rumah sakit		✓			
		2) Semakin maju/berkembangnya rumah sakit maka pendapatan rumah sakit akan meningkat		✓			
		3) Pelayanan rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional		✓			
		4) Fasilitas rumah sakit yang lengkap menyebabkan peningkatan pendapatan rumah sakit		✓			
		5) Lokasi yang strategis mempengaruhi pendapatan operasional rumah sakit		✓			
		6) Jumlah tenaga medis		✓			

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK PASIEN

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : H. Drs. Amirudin  
 Jabatan : L  
 Kelamin : L  
 Umur : 69 TAHUN  
 Pendidikan Terakhir : S. 2  
 Lama Bekerja : Pensiun pegawai negeri (PNS)  
 Agama : ISLAM

#### B. DAFTAR PERNYATAAN

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada pada kolom yang anda anggap paling tepat mewakili pilihan anda.
- Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

#### Tarif Layanan

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Keterjangkauan Tarif	1) Tarif yang ditawarkan terjangkau oleh pelanggan		✓			
		2) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia adil pada setiap pasien			✓		
		3) Tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit RS Bahagia tidak memberatkan pasien	✓				
2	Kesesuaian Tarif dengan Produk	4) Tarif yang ditetapkan RS Bahagia disesuaikan dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan			✓		
		5) Tarif jasa pelayanan kesehatan RS Bahagia sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit kepada para pasien		✓			

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
3		6) Tarif yang ditetapkan sesuai manfaat layanan yang diberikan oleh pihak RS Bahagia			✓		
		7) Tarif yang ditetapkan oleh RS Bahagia sesuai dengan hasil yang diharapkan atau diinginkan	✓				
4	Daya Saing Tarif	8) RS Bahagia memberikan diskon atas tarif jasa pelayanan kesehatan yang diberikan.	✓				
		9) RS Bahagia lebih memiliki nilai pelayanan yang baik dibandingkan rumah sakit lain		✓			
		10) RS Bahagia memiliki keunggulan dalam hal lokasi strategis	✓				
		11) RS Bahagia memberikan kenyamanan kepada pasien	✓				

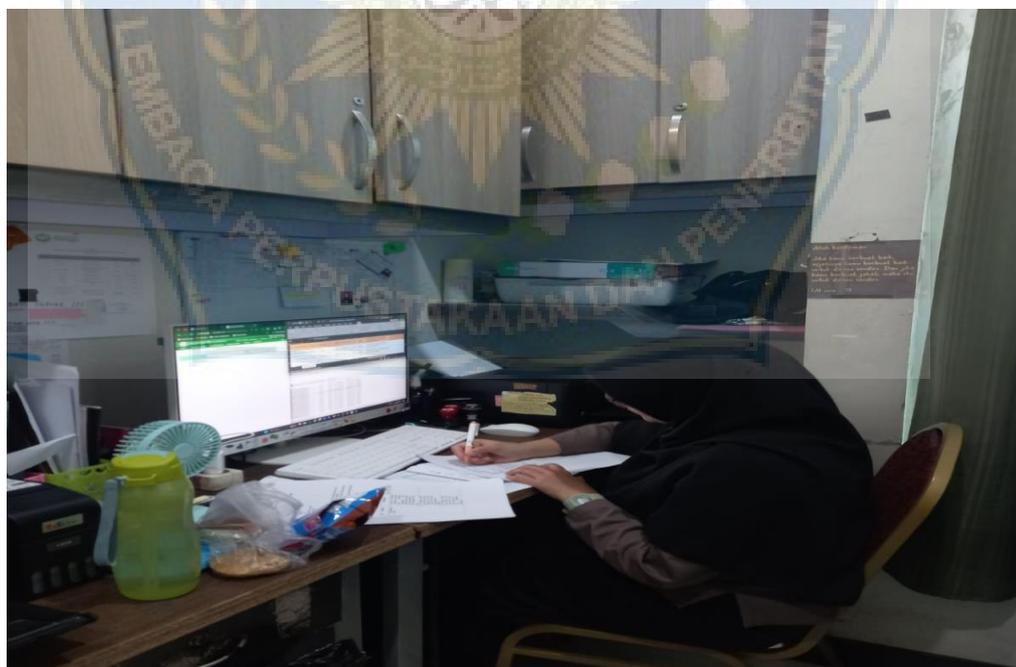
#### Pendapatan Operasional

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1	Unsur Peningkatan Pendapatan	1) Semakin banyaknya pasien akan meningkatkan pendapatan rumah sakit		✓			
		2) Semakin maju/berkembangnya rumah sakit maka pendapatan rumah sakit akan meningkat			✓		
		3) Pelayanan rumah sakit mempengaruhi pendapatan operasional	✓				
		4) Fasilitas rumah sakit yang lengkap menyebabkan peningkatan pendapatan rumah sakit		✓			
		5) Lokasi yang strategis mempengaruhi pendapatan operasional rumah sakit			✓		
		6) Jumlah tenaga medis				✓	

### Pengisian Kuesioner



### Pengisian Kuesioner



**Pengisian Kuesioner**



**Pengisian Kuesioner**



### Pengisian Kuesioner



### Karyawan RS Bahagia





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Adilah Rofifah Askari

Nim : 105731105818

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I Adilah rofifah askari

105731105818

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 29-Aug-2024 07:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2440106700

**File name:** BAB\_I\_2.docx (21.89K)

**Word count:** 1606

**Character count:** 11310

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

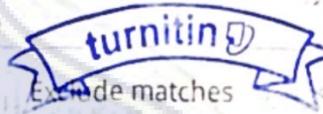
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off



# BAB II Adilah rofifah askari

105731105818

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Aug-2024 07:40AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2440107286

**File name:** BAB\_II\_2.docx (170.46K)

**Word count:** 2682

**Character count:** 18111

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



# BAB III Adilah rofifah askari

105731105818

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Aug-2024 07:41AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2440107747

**File name:** BAB\_III\_2.docx (50.28K)

**Word count:** 1870

**Character count:** 12106

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sirs.kemkes.go.id

Internet Source

4%

2

adoc.pub

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah

Buton

Student Paper

2%

Exclude quotes

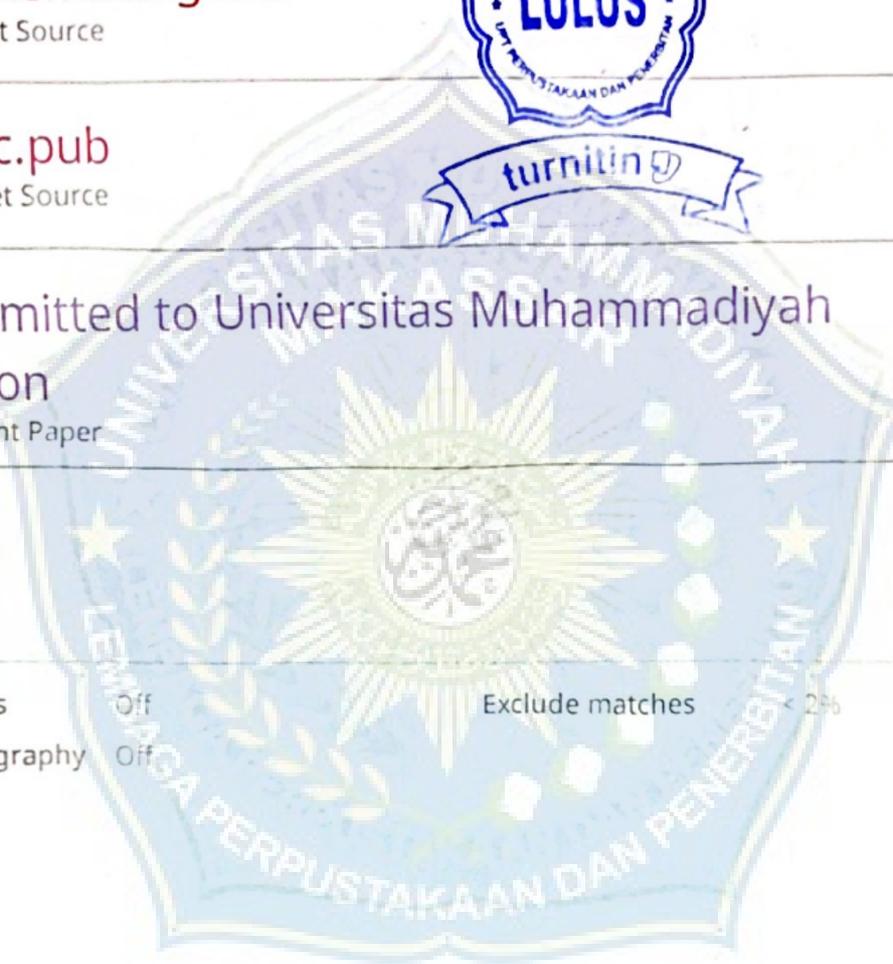
Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# BAB IV Adilah rofifah askari

## 105731105818

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 29-Aug-2024 07:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2440108222

**File name:** BAB\_IV\_3.docx (324.1K)

**Word count:** 2970

**Character count:** 19271



# BAB V Adilah rofifah askari

105731105818

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 29-Aug-2024 07:43AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2440108910

**File name:** BAB\_V\_3.docx (2.38M)

**Word count:** 2319

**Character count:** 13824

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off